

**ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA MUHAMMADIYAH
GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL**

Skripsi

Diajukan Oleh :

DESSY MAYA SARI

NIM. 170207082

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA MUHAMMADIYAH
GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh:

Dessy Maya Sari
NIM. 170207082

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Zuraidah, S.Si, M.Si
NIP:197704012006042002

Pembimbing II

Cut Ratna Dewi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP: 198809072019032013

**ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI DI SMA MUHAMMADIYAH GUNUNG MERIAH
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal :

Jum'at, 17 Juni 2022 M
17 Dzulqa'dah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Zuraidah, S.Si., M.Si

NIP. 197704012006042002

Sekretaris,

Fatemah Rosma, M.Pd

NIDN. 1317049001

Penguji I,

Cut Ratna Dewi, S. Pd.L., M. Pd

NIP. 198809072019032013

Penguji II,

Mulyadi, S.Pd.L., M.Pd

NIP. 198212222009041008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag

NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dessy Maya Sari

NIM : 170207082

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 April 2022

Yang Menyatakan



Dessy Maya Sari

ABSTRAK

Pembelajaran daring menjadi solusi terbaik terhadap proses belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19. SMA Muhammadiyah Gunung Meriah merupakan salah satu sekolah yang ikut menerapkan pembelajaran daring. Adapun permasalahan yang mencakup pada skripsi ini yakni terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring, motivasi dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran daring, pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar, dan pengaruh pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIA yang terdiri dari 31 siswa dan 1 orang guru Biologi. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner melalui angket dan wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Biologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terkait dengan proses pelaksanaannya Pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah pada mata pelajaran Biologi menggunakan tiga aplikasi yaitu *Whatsapp*, *Google classroom* dan *Telegram*. Kemudian pelaksanaan pembelajaran daring berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah dengan nilai $t_o = 2,85$ lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu $2,00 < 2,85 > 2,66$. Dan pelaksanaan pembelajaran daring berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah dengan nilai $t_o = 10,56$ lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu $2,00 < 10,56 > 2,66$.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil**. Shalawat dan salam juga tidak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wasallam serta keluarga dan sahabat sekalian.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Zuraidah, S.Si., M.Si selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal baik memberi nasehat, bimbingan saran dan menjadi orang tua bagi penulis mulai dari awal sampai dengan penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Sarjana.
2. Ibu Cut Ratna Dewi, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II yang tidak henti-hentinya memberikan bantuan, ide, nasehat, material, bimbingan, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Samsul Kamal, S.Pd., M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Kepada sahabat-sahabat yang selama ini selalu ada: Hafidha Muthmainnah, Restu Oktavia Dwita, Maryam Afifah, serta teman seangkatan PBL yang memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Terima kasih teristimewa sekali kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ibnu Iban dan Ibunda Kasmiasi Rahimahullah yang telah menghadirkan penulis sebagai bukti cinta serta kasih sayang yang telah dicurahkan kepada penulis semasa hidupnya. Kepada seluruh keluarga besar Ponpes Muadz Bin Jabbal yang dipimpin oleh Ustadz Abdullah Mas'ud dan juga Ustadzah Laila Wahyuni beserta anak dan juga para santri/i yang senantiasa memberi kasih sayang kepada penulis serta doa dan dukungan yang tidak henti-hentinya tercurahkan kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah Subhanuhu Wa Ta'la dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang pernah penulis lakukan. Penulis juga mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dan semoga segalanya dapat menjadi berkah serta bernilai ibadah di sisi-Nya. Allahumma Aamiin.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 15 Februari 2022

Penulis,

Dessy Maya Sari

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERSETUJUAN KEDUA PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran	12
B. Pembelajaran Daring.....	14
C. Motivasi Belajar	20
D. Hasil Belajar	23
E. Mata Pelajaran Biologi.....	28
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Prosedur Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrument Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	55
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel.3.1. Bobot Penilaian Skala Likert	34
Tabel.3.2. Kategori penilaian angket	35
Tabel.4.1. Daftar pernyataan wawancara	38
Tabel.4.2. Daftar pernyataan wawancara	44
Tabel.4.3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran <i>Daring</i>	45
Tabel.4.4. Nilai Setelah Remedial Bagi Siswa Yang Tidak Lulus KKM	47
Tabel.4.5. Analisis Hasil Belajar Siswa Sebelum <i>Daring</i>	47
Tabel.4.6. Analisis Hasil Belajar Siswa Sebelum <i>Daring</i>	48
Tabel.4.7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Setelah Pelaksanaan Pembelajaran <i>Daring</i>	49
Tabel.4.8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sesudah Pelaksanaan Pembelajaran <i>Daring</i>	50
Tabel.4.9. Nilai Setelah Remedial Bagi Siswa Yang Tidak Lulus KKM	50
Tabel.4.10. Analisis Hasil Belajar Siswa Setelah <i>Daring</i>	51
Tabel.4.11. Perbandingan Pengaruh Hasil Belajar Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan Pembelajaran <i>Daring</i>	52
Tabel.4.12. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran <i>Daring</i>	52
Tabel.4.13. Analisis Persentase Motivasi Hasil Belajar	52
Tabel.4.14. Analisis Motivasi Belajar Siswa Sebelum <i>Daring</i>	53
Tabel.4.15. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Setelah Pelaksanaan Pembelajaran <i>Daring</i>	54
Tabel.4.16. Analisis Persentase Motivasi Hasil Belajar	54
Tabel.4.17. Analisis Motivasi Belajar Siswa Setelah <i>Daring</i>	55
Tabel.4.18. Perbandingan Pengaruh Motivasi Belajar Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan Pembelajaran <i>Daring</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	68
Lampiran 2 Surat Mohon Izin Penelitian Dari Akademik Fakultas.....	69
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah.....	70
Lampiran 4 Pembelajaran Siswa Melalui <i>Whatsapp</i>	71
Lampiran 5 RPP Sebelum <i>Daring</i>	72
Lampiran 6 RPP Saat Pembelajaran <i>Daring</i>	80
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Proses Pelaksanaan Pembelajaran <i>Daring</i> .	
Lampiran 8 Hasil Wawancara Dengan Guru Biologi	82
Lampiran 9 Pedoman Wawancara Hasil Belajar Siswa Selama <i>Daring</i>	83
Lampiran 10 Hasil Wawancara Dengan Guru Biologi	87
Lampiran 11 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	88
Lampiran 12 Angket Motivasi Belajar Sebelum <i>Daring</i>	89
Lampiran 13 Analisis Angket Motivasi Belajar Sebelum <i>Daring</i>	90
Lampiran 14 Tabel Analisis Angket Motivasi Belajar Dengan Skala Likert	91
Lampiran 15 Angket Motivasi Belajar Sesudah <i>Daring</i>	94
Lampiran 16 Analisis Angket Motivasi Belajar Sesudah <i>Daring</i>	96
Lampiran 17 Tabel Analisis Angket Motivasi Belajar Dengan Skala Likert	98
Lampiran 18 Dokumentasi	106
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terhitung sejak awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah virus Corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus ini. Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia, dan pasien yang sembuh sebanyak 83.313 orang¹. Wabah global telah melanda dunia, begitu pula yang terjadi di Indonesia, sehingga program *stay at home* dilaksanakan sebagai upaya menekan perluasan Covid-19. Untuk menaati program pemerintah, modus pembelajaran dialihkan menjadi kelas virtual, agar para siswa tetap mendapatkan haknya memperoleh ilmu tetapi tetap aman dengan di rumah saja.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar dan belajar, dimana mengajar seringkali disebut dengan guru yang memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Belajar merupakan sebuah aktivitas manusia yang secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Hal ini berarti menunjukkan bahwa belajar tidak pernah dibatasi oleh waktu, tempat maupun usia, seperti yang disebutkan pada hadist berikut:

¹ Dana Riska Buana, “Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa”, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i*, Vol.7, No.3, (2020), h.218. DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15082.

مُسْلِمَةٌ وَ مُسْلِمٌ كُلٌّ عَلَى فَرِيضَةٍ أَمْ أَلْعِ طَلَبُ : اللّٰهُ رَسُوْلُ قَالَ : قَالَ مَالِكُ بْنِ أَنَسٍ عَنْ
(رواه ابن ماجة)

“Dari Anas Bin Malik berkata: Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda: Menuntut ilmu itu wajib atas setiap laki-laki dan perempuan..” (HR .Ibnu Majah).

Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru yang terus-menerus berusaha memberikan pembelajaran yang dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh guru demi terpenuhinya proses belajar, salah satunya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti sekarang ini.

Secara umum metode pembelajaran dalam kondisi normal dilakukan secara tatap muka langsung di ruangan kelas, dan kapasitas kelas saat pembelajaran secara normal juga bisa dimanfaatkan sepenuhnya. Suasana pembelajaran dalam kondisi normal, seperti biasanya guru selalu mempersiapkan materi ajar yang akan disampaikan di depan kelas. Pembelajaran tatap muka dalam kelas juga memberikan sentuhan motivasi dan semangat belajar yang berbeda dengan kelas daring.

Pembelajaran daring dikenal juga dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan siswa tidak bertatap muka secara langsung.²

Kondisi pandemi tersebut menuntut pendidik dalam hal ini untuk berinovasi mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka. Terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh

² Pohan, Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*, (Purwodadi : CV. Sarnu Untung, 2020), h.2.

tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran *daring*).

Terkait dengan penerapan pembelajaran daring di sekolah, jika dilihat dari segi kondisi hanya 70% siswa yang aktif selama pembelajaran daring, sedangkan sisanya sekitar 30% siswa terbilang tidak aktif. Hal ini dikarenakan selama pembelajaran daring tidak semua siswa di sekolah mendapatkan kuota belajar dari Kemendikbud. Masih ada sebagian siswa yang tidak memiliki *handphone android* sehingga mereka kesulitan saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, dan juga jaringan internet di tempat siswa tinggal sering mengalami masalah yang di mana hal ini menyebabkan mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, selama pelaksanaan pembelajaran daring pada beberapa bulan yang lalu guru menggunakan media seperti *whatsapp* dan juga *telegram* sebagai sarana agar pembelajaran tetap berjalan. Adapun tugas-tugas yang diberi oleh guru kepada para siswa, seperti membuat tugas melalui video. Kemudian, para siswa nantinya akan diberi berupa file bahan ajar yang kemudian dipelajari oleh siswa.⁴

Begitu juga terkait dengan motivasi dan hasil belajar siswa menurut guru setelah dianalisis tingkat persentasenya lebih baik sebelum dilaksanakan secara

³ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah, 15 Maret 2021

⁴ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah, 15 Maret 2021

daring. Akan tetapi, setelah dilaksanakannya pembelajaran secara daring motivasi dan juga hasil belajar siswa semakin menurun. Ada juga sebagian siswa yang tetap memiliki motivasi tinggi dalam melaksanakan pembelajaran meskipun dalam keadaan daring.⁵

Motivasi belajar sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran peserta didik, terutama dalam pencapaian prestasi yang diharapkan dalam hasil pembelajaran. Begitu juga dengan hasil belajar maka sangat erat hubungannya dengan *output* yang diperoleh siswa selama melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal itu bisa dilihat dari segi aspek kognitif, psikomotik, dan afektif sebagai hasil kegiatan belajar yang telah dilakukan.

Selain melakukan wawancara dengan guru bidang studi, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas XII-MIA di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil melalui *whatsapp*. Adapun tanggapan mereka terkait pembelajaran daring pada beberapa bulan yang lalu yaitu, dalam pelaksanaan pembelajaran lebih mudah memahami materi secara tatap muka langsung daripada secara daring dan jika pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, jika ada materi yang tidak dipahami saat guru menjelaskan bisa berdiskusi secara langsung dengan teman di ruangan kelas terkait materi tersebut. Kemudian sebagian dari mereka juga beranggapan bahwa melalui pembelajaran daring motivasi untuk belajar juga kurang, serta hasil belajar ketika ujian Semester Ganjil tidak terlalu memuaskan. Adapun nilai KKM yang terdapat pada mata pelajaran Biologi, yaitu untuk kelas X nilai KKM berkisar 70, kelas XI nilai KKM berkisar

⁵ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah, 15 Maret 2021

73, dan kelas XII nilai KKM berkisar 75.⁶

Terkait dengan proses belajarnya, banyak siswa yang beranggapan belajar selama daring tidak efektif. Pada saat daring mereka mengalami kesulitan untuk lebih fokus memahami materi pelajaran. Hal ini dikarenakan oleh kondisi rumah yang seharusnya pada jam tersebut digunakan untuk belajar, tetapi mereka harus membantu pekerjaan orang tua terlebih dahulu. Beda halnya ketika belajar di sekolah, waktu mereka dikhususkan untuk belajar, memahami, mendengarkan, bertanya langsung, dan berdiskusi, sehingga mereka lebih fokus untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa, pembelajaran yang dilakukan secara daring khususnya pada mata pelajaran Biologi yang berlangsung pada Tahun Ajaran 2019/2020 akan menimbulkan pengaruh yang berbeda di antara masing-masing siswa, baik itu pengaruh yang negatif ataupun positif.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan pembelajaran daring oleh Hennilawati, dkk diketahui bahwa pengalaman mengajar secara daring cukup efektif untuk pemberian tugas dengan hasil belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari bagan grafik yang menunjukkan dimana rata-rata hasil belajar berada pada kisaran angka 3,1-4,0.⁷

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ali Sadikin, dkk diketahui bahwa Pembelajaran daring dapat membuat mahasiswa belajar mandiri dan motivasinya

⁶ Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XII-MIA di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah, 15 Maret 2021

⁷ Hennilawati, dkk, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Masa Pandemi COVID-19", *Journal Education And Development*, Vol.8, No.4, (2020), h.414.

meningkat. Kelemahan pembelajaran daring mahasiswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. Lemah sinyal internet dan mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring.⁸

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang ingin penulis lakukan terdapat pada jenjang pendidikan, mata pelajaran dan juga indikator motivasi belajar siswa. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada jenjang pendidikan tingkat perguruan tinggi, sedangkan penelitian yang ingin penulis lakukan pada jenjang pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada mata pelajaran Biologi. Kemudian, aspek indikator motivasi belajar yang diukur oleh peneliti sebelumnya terdiri dari 8 indikator, sedangkan pada penelitian ini untuk indikator motivasinya terdiri dari 3 indikator. Penelitian yang ingin penulis lakukan mengambil sampel siswa yang berada di kelas XII yang proses pembelajarannya dilakukan secara daring pada beberapa bulan yang lalu.

Sesuai dengan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

⁸ Ali Sadikin, dkk, “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6, No.2, (2020), h.220. DOI: <https://doi.org/10.22347/bio.v6i2.9759>.

1. Bagaimana proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi selama pandemi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil ?
2. Apakah pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil ?
3. Apakah pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis proses pembelajaran selama daring di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.
2. Menganalisis pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.
3. Menganalisis pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat secara teoritis maupun secara praktis, manfaat tersebut adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan terutama untuk menambah kajian pustaka mengenai analisis pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat yang diharapkan dapat dirasakan oleh siswa, yaitu dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan pada penelitian ini, dapat menjadi kritik dan saran bagi siswa agar dapat lebih meningkatkan motivasi belajar, sehingga dengan meningkatnya motivasi dalam belajar maka hasil dari proses pembelajaran pun juga akan ikut meningkat.

b. Bagi Guru

Manfaat yang diharapkan bagi guru, yaitu dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan profesionalitas dan mengetahui kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran Biologi dan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi

dan hasil belajar siswa. Kemudian upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar motivasi belajar siswa bagus dan hasil belajarnya meningkat, maka guru bisa membuat proses pembelajaran daring menjadi lebih menarik. Seperti membuat media-media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga hasil belajarnya meningkat.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak sekolah agar melakukan perbaikan terhadap guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam menghasilkan media ajar yang sesuai selama proses pembelajaran daring.

E. Definisi Operasional

1. Analisis Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam jaringan merupakan penerapan dari pendidikan jarak jauh secara online.. Maka dari itu, analisis pembelajaran daring pada penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai guru Biologi secara langsung untuk mendapatkan informasi terkait dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan pada sekolah tersebut. Adapun indikatornya, yaitu meliputi proses pelaksanaan pembelajaran daring dan juga kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁹ Motivasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah terkait dengan motivasi belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring. Analisis motivasi belajar ini dilakukan dengan cara memberi lembar angket kepada siswa kelas XII-MIA yang sebelumnya belum mengalami pembelajaran daring pada saat mereka berada dikelas X (semester ganji) dan sudah mengalami pembelajaran daring dikelas XI (semester ganjil), kemudian angket tersebut dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Adapun indikatornya, yaitu meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dimaknai sebagai suatu perubahan-perubahan yang dialami siswa itu sendiri, baik menyangkut aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif sebagai hasil kegiatan belajar yang telah dilakukan.¹⁰ Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah capaian nilai kognitif siswa yang diperoleh selama pembelajaran daring. Analisis hasil belajar ini dilakukan dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran terkait dengan ketercapaian hasil belajar siswa selama daring.

⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rajawali Pres, 2012), h.73.

¹⁰ Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), h.5.

4. Mata Pelajaran Biologi

Mata pelajaran Biologi yang dimaksud pada penelitian ini, yaitu mata pelajaran yang secara umum dipelajari oleh siswa kelas X, XI, XII yang berada di jurusan MIA (IPA). Untuk proses penganalisisannya peneliti mengambil sampel kelas XII MIA dan mengambil data siswa tersebut pada saat mereka berada di kelas X (semester ganjil) dan kelas XI (semester ganjil). Hal ini dikarenakan pada saat kelas X siswa tersebut masih melakukan pembelajaran secara tatap muka dan pada saat di kelas XI mereka melakukan pembelajaran secara daring.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Upaya dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siswa diikuti dengan kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan model suatu pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan pemilihan, penetapan, dan pengembangan model tersebut didasarkan pada kondisi pembelajaran yang tersedia.¹¹

Berdasarkan pernyataan tersebut, pembelajaran mempunyai dasar perencanaan atau disebut juga perancangan sebagai upaya dalam melaksanakan pembelajaran pada siswa, maka itulah sebabnya siswa dalam kegiatan belajar tidak hanya berinteraksi dengan guru yang merupakan salah satu sumber belajar, namun juga berinteraksi dengan semua sumber belajar yang bisa dipakai untuk memperoleh tujuan pembelajaran.

¹¹ Mieke, dkk, *Model Dan Rancangan Pembelajaran*, (Malang : CV. Seribu Bintang, 2019), h.63.

sebabnya siswa dalam kegiatan belajar tidak hanya berinteraksi dengan guru yang merupakan salah satu sumber belajar, namun juga berinteraksi dengan semua sumber belajar yang bisa dipakai untuk memperoleh tujuan pembelajaran.

2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Pembelajaran melibatkan sejumlah komponen dalam kegiatannya. Komponen-komponen tersebut bertujuan untuk mencapai suatu standar akhir yang diinginkan, yaitu kompetensi minimal yang seharusnya dimiliki oleh seorang lulusan pada jenjang pendidikan.¹²

Prinsip pembelajaran juga diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 antara lain :

- a. Dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu.
- b. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- c. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- d. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
- e. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu. .

¹² Mahmud Syaifuddin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Syiah Kuala: Syiah Kuala University, 2017), h.9.

- f. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi.
- g. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif. Pendekatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik dan keterampilan mental.
- h. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- i. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa.
- j. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
- k. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- l. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

B. Pembelajaran Daring - RANIRY

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan guru berada di lokasi yang berbeda sehingga memerlukan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan didalamnya. Pembelajaran ini dapat

dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Pembelajaran daring dapat didefinisikan sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang penyampaian materinya dilakukan lewat internet secara *synchronous* atau *asynchronous*. Pembelajaran daring biasanya dikenal dengan *e-learning*, pembelajaran virtual, pembelajaran dengan mediasi komputer, pembelajaran dengan web, dan pembelajaran jarak jauh. Istilah pembelajaran ini menyiratkan bahwa siswa dan guru tidak harus bertatap muka dalam proses pembelajaran melainkan dapat menggunakan media teknologi digital seperti komputer maupun android yang memungkinkan fleksibilitas akses.

1. Ketentuan Pembelajaran Daring

Sejak pemerintah mengeluarkan aturan untuk meliburkan siswa beberapa bulan yang lalu terkait dengan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, siswa dianjurkan agar tetap belajar dirumah melalui pembelajaran daring.

Terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi baik oleh guru maupun siswa. Pembelajaran daring yang ditentukan oleh pemerintah telah diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa tidak dibebani oleh tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas.

- b. Pembelajaran yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- c. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
- d. Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, mempertimbangkan kondisi siswa, dan fasilitas belajar dirumah.
- e. Bukti belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif.

2. Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring pendidik tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media *online* yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Namun pendidik harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring yang telah ditentukan oleh pemerintah. Artinya media yang digunakan oleh guru dapat pula digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

Adapun beberapa media *online* yang dapat digunakan selama pembelajaran daring, yaitu:

a. Aplikasi *Whatsapp*

Whatsapp messenger adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan penggunaanya untuk bertukar pesan tanpa biaya SMS karena aplikasi ini menggunakan paket data internet menggunakan koneksi internet 3G,

4G atau *wifi* untuk komunikasi data. Dengan menggunakan aplikasi ini, penggunanya dapat melakukan obrolan *online*, berbagi *file*, bertukar foto dan lain sebagainya.¹³

Dalam penelitian Rahatri menyatakan bahwa pada Mei 2018 terdapat 1,5 Milliar jumlah pengguna *whatsapp* dan terdapat 65 miliar pesan yang sudah terkirim dalam sehari melalui aplikasi ini. Jadi, berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* akan sangat membantu memudahkan penggunanya dalam segi komunikasi dan berbagai informasi antar individu. Namun, disini yang lain aplikasi ini membutuhkan ponsel android dan juga layanan jaringan internet yang cukup memadai. Maka, dapat dipastikan jika siswa tersebut berada di lokasi yang minim layanan jaringan internet, aplikasi *whatsapp* ini tidak dapat digunakan.

¹³Siti Nurhalimah, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bdidkmisi*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2019), h.149.

b. *Google Classroom*

Teknologi *Google Classroom* merupakan sarana yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar pada kegiatan komunikasi jarak jauh antara guru dan siswa, terutama pada kelas pengelolaan konten digital. *Google Classroom* dapat digunakan pada beberapa perangkat seperti *smartphone* dan laptop yang disampungkan dengan koneksi internet.

c. *Google Form*

Teknologi *Google form* merupakan sebuah aplikasi berupa *template* formulir atau lembar kerja yang bisa digunakan secara mandiri maupun bersama-sama yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Aplikasi tersebut bekerja pada penyimpanan umum pada *Google Drive* yang diikuti aplikasi lainnya seperti *Google Sheet*, *Google Docs*, dan pengayaan lainnya. Penggunaan *template* pada *Google form* sangat mudah, terdapat banyak pilihan bahasa yang dapat digunakan sehingga memudahkan penggunaannya. Pemakaian aplikasi *Google form* harus memiliki akun Google sebagai syarat dalam pembuatan *form* tersebut.¹⁴

3. Manfaat Pembelajaran Daring

pembelajaran online memberi manfaat baik bagi guru maupun siswa, manfaat yang diperoleh antara lain:

- a. Siswa dapat mengakses bahan pembelajaran setiap.
- b. Siswa bisa berkomunikasi dengan guru kapanpun.

¹⁴Nurmahmudah, dkk, *Otak-Atik Google Form Untuk Pembuatan Kuisisioner Dan Quiz*, (Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2019), h.230.

- c. Dapat mengulas bahan ajar setiap saat apabila diperlukan dan bahan ajar dapat di simpan pada komputer atau alat elektronik lain.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online*.

Kelebihan pembelajaran daring tersebut antara lain:

- a. Tersedianya fasilitas *e-moderating* antara pendidik dan siswa yang dapat berkomunikasi dengan mudah melalui internet kapan saja dan tidak dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pendidik dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.

Kekurangan pembelajaran daring tersebut antara lain:

- a. Kurangnya interaksi langsung antara pendidik dengan siswa maupun antar siswa yang dapat memperlambat terbentuknya nilai moral dalam proses belajar mengajar.
- b. Cenderung mengabaikan aspek sosial dan mendorong tumbuhnya aspek komersial.
- c. Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- e. Guru dituntut menguasai teknik pembelajaran ICT.
- f. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan mempunyai keterampilan dalam menguasai internet.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran peserta didik, terutama dalam pencapaian prestasi yang diharapkan dalam hasil pembelajaran. Motivasi adalah suatu dorongan yang ditunjukkan dengan perilaku tertentu untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Pendapat tersebut dikuatkan oleh pendapat tentang pengertian motivasi berdasarkan para ahli psikologi. Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹⁵ Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*Feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat diketahui melalui aktivitas-aktivitas selama proses belajar, antara lain:

- a. Menyiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran.
- b. Mengikuti pelajaran dikelas.
- c. Menindaklanjuti pelajaran di sekolah

Sedangkan, indikator motivasi belajar siswa meliputi:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar

¹⁵Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*,. (Jakarta : PT. Rajawali Press, 2012), h.73.

- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.¹⁶

3. Hakikat Motivasi Belajar

Kegiatan belajar peserta didik sangat memerlukan dorongan atau motivasi belajar yang sangat tinggi untuk mendukung kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri maupun luar diri peserta didik yang menimbulkan kekuatan untuk melakukan suatu perilaku belajar untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan oleh peserta didik. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dengan indikator atau unsur yang mendukung.¹⁷

Motivasi yang berasal dari diri peserta didik ini salah satunya yaitu semangat atau keinginan untuk berhasil atau berprestasi dalam memahami semua materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga motivasi belajar yang berasal dari diri sendiri peserta didik (*intern*) sangat berkaitan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi internal tinggi maka, dalam menghadapi materi pelajaran dan tugas yang rumit pun mereka tidak akan pernah mengeluh, bahkan akan berusaha keras untuk memahami pelajaran dan mendapatkan nilai yang terbaik.

¹⁶ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Bumi Aksara : 2014), h. 22.

¹⁷ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi ...*, h.23.

4. Peran Dan Pentingnya Motivasi Belajar

Motivasi dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu. Hal tersebut didukung oleh pendapat para ahli. Dalam proses belajar motivasi mempunyai beberapa peran penting, peran motivasi dalam belajar yaitu :

- a. Menentukan hal –hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar .
- d. Menentukan ketekunan belajar¹⁸.

Selanjutnya peranan motivasi dalam belajar ada dua macam, yaitu :

- a. Motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan.
- b. Motivasi memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.¹⁹

Selain berperan dalam menunjang proses belajar, motivasi juga sangat penting bagi peserta didik dalam proses pencapaian tujuan belajar yang diharapkan. Motivasi sangat penting kerana motivasi memiliki tiga fungsi dalam menunjang proses belajar peserta didik. Fungsi motivasi yaitu :

¹⁸ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi ...*, h.27.

¹⁹ Nara Hartini, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran* , (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), h.51.

- a. Mendorong manusia untuk berbuat
- b. Menentukan arah perbuatan,
- c. Menyeleksi perbuatan.²⁰

Selain dari ketiga fungsi tersebut ada pula fungsi lain yaitu motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dari penjelasan fungsi-fungsi motivasi tersebut, maka ditarik simpulan bahwa motivasi sangat berperan penting dalam proses belajar.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Jika kita berbicara mengenai proses pembelajaran, maka sangat erat hubungannya dengan hasil belajar atau output yang diperoleh siswa selama melaksanakan pembelajaran di kelas. Hasil belajar dapat dimaknai sebagai suatu perubahan-perubahan yang dialami siswa itu sendiri, baik menyangkut aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif sebagai hasil kegiatan belajar yang telah dilakukan.²¹ Hasil belajar hakekatnya yaitu adanya perubahan perilaku sebagai hasil adanya proses belajar yang ditandai dengan perubahan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan sikap yang meliputi ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).²²

²⁰ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rajawali Per, 2012), h.85.

²¹ Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.5.

²² Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h.20.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.²³

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan pada siswa baik dalam bentuk perubahan tingkah laku, pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif), yang dapat diukur melalui proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dan diperoleh hasil belajar berupa angka maupun nilai dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa merupakan perolehan dari hasil interaksi beberapa yang mempengaruhinya, baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal. Lebih spesifiknya mengenai faktor-faktor tersebut, yaitu:

1. Faktor internal ; faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini terdiri dari:

- a. Kecerdasan siswa, kemampuan intelegensi seorang anak sangat mempengaruhi hasil belajar dikarenakan proses penerimaan informasi

²³ Wahyuningsih, dkk, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), h.65.

yang diterima oleh anak tersebut akan mempengaruhi cepat dan lambat terpecahkan suatu masalah yang dihadapinya. Dengan kemampuan intelegensi seorang siswa akan sangat membantu pengajar dalam mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan.

- b. Kesiapan atau kematangan siswa, seorang anak yang memiliki usia yang lebih matang akan memiliki kesiapan jasmani maupun rohani untuk menghadapi suatu permasalahan karena didukung oleh tingkat perkembangan yang dimana organ-organ yang sudah berfungsi dengan baik. Oleh sebab itu, pembelajaran akan lebih berhasil apabila diiringi dengan kesiapan dan kematangan individu untuk melaksanakan pembelajaran.
- c. Bakat anak, setiap orang memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda-beda dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu dan keberhasilan dimasa yang akan datang. Sehubungan dengan itu, maka bakat yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar.
- d. Minat, kecenderungan dan keinginan yang tinggi dalam melakukan sesuatu untuk mencapai keinginannya. Seorang siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pembelajaran akan terlihat pada perolehan hasil belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan siswa akan memusatkan perhatiannya pada pelajaran dan berusaha untuk memahami pelajaran tersebut.

e. Motivasi belajar, suatu kekuatan yang memotivasi siswa untuk belajar.²⁴

2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri siswa baik itu berasal dari lingkungan sekitar yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa disekolah yaitu:

- a. Keluarga, merupakan lingkungan pertama yang dilalui seorang anak dalam lingkungannya. Seorang anak yang terbiasa dengan lingkungan keluarga yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari akan mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Sekolah, kualitas belajar siswa juga dipengaruhi oleh keadaan sekolah siswa tersebut yang dimana terdapat sarana dan prasarana yang memadai serta guru yang kompeten.
- c. Teman sebaya dan masyarakat sekitar, di dalam lingkungan ini, sedikit banyaknya akan mempengaruhi siswa dalam proses belajarnya yang dimana apabila siswa bergaul dengan masyarakat yang dapat memberikan dampak positif baginya maka siswa akan termotivasi dalam belajar dan hasil yang diperoleh pun akan memuaskan, begitu pula sebaliknya.²⁵

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dimana dapat dilihat dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa tersebut baik itu perubahan pengetahuan

²⁴ Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.11.

²⁵Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, h.12.

hingga perubahan pada perilaku siswa itu sendiri. Indikator hasil belajar terdiri dari ranah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁶ Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif (*cognitive domain*)

Ranah kognitif merupakan segala upaya yang mencakup aktivitas otak yang meliputi: pengetahuan, ingatan (*Knowledge*), pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh (*Comprehension*), menerapkan (*Aplication*), menentukan hubungan dan menguraikan (*Analysis*), merencanakan, mengorganisasikan, membentuk bangunan baru (*Synthesis*), menilai (*Evaluating*).²⁷

b. Ranah Afektif (*affective domain*)

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan nilai dan sikap yang mengalami perubahan apabila telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Ranah ini meliputi: *Receiving* (sikap menerima), *Responding* (memberikan respons), *Valuing* (nilai), *Organization* (organisasi), dan *Characterization* (karakterisasi).²⁸

c. Ranah Psikomotorik (*Pshycomotoric domain*)

Ranah psikomotorik merupakan lanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang diperoleh dari pengalaman belajar meliputi: *Initiatory* (tahap mulai

²⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.6.

²⁷ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.43.

²⁸ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, h.46.

melakukan), *Pre-routine* (tahap dimana siswa dapat melakukan sesuatu dengan benar), *Routinized* (tahap dimana siswa dapat terampil dan menjadi kebiasaan melakukan sesuatu dengan benar), dan keterampilan produktif, fisik, teknik, manajerial, sosial dan intelektual.²⁹

Melihat dari beberapa pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek kognitif (segala sesuatu yang melibatkan aktivitas otak), aspek afektif (berkaitan dengan sikap dan nilai) dan aspek psikomotorik (keterampilan). Pada penelitian ini akan difokuskan pada aspek kognitif dimana peneliti akan melihat perbandingan hasil belajar siswa pada saat sebelum dan sesudah ditetapkannya pembelajaran daring.

E. Mata Pelajaran Biologi

Mata pelajaran Biologi dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Mata pelajaran Biologi di SMA merupakan kelanjutan IPA yang menekankan pada fenomena alam dan penerapannya.

Mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran wajib yang ada di Jurusan MIA (IPA). Untuk proses penganalisisannya peneliti mengambil sampel kelas XII MIA dan mengambil data siswa tersebut pada saat mereka berada dikelas X (semester ganjil) dan kelas XI (semester ganjil). Hal ini dikarenakan pada saat

²⁹ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, h.47.

kelas X siswa tersebut masih melakukan pembelajaran secara tatap muka dan pada saat dikelas XI mereka melakukan pembelajaran secara daring



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Bersifat deskriptif karena tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022, sedangkan tempat penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah yang berada di Kabupaten Aceh Singkil.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII yang berada di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah yang berjumlah 150 siswa dan seluruh guru berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil peneliti adalah siswa kelas XII

yang mempelajari mata pelajaran Biologi dan sebelumnya sudah melaksanakan pembelajaran non daring pada kelas X (semester ganjil), serta melaksanakan pembelajaran daring pada kelas XI (semester ganjil). Adapun jumlah keseluruhan dari sampel yang akan diteliti terdiri dari 31 siswa dan 1 orang guru yang mengampu mata pelajaran Biologi.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan peneliti yaitu:

- a. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke sekolah yang sebelumnya telah ditetapkan sebagai tempat penelitian.
- b. Selanjutnya peneliti akan menentukan sampel penelitian yang akan diteliti.
- c. Peneliti membuat materi wawancara untuk diajukan kepada beberapa narasumber.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang valid.

3. Tahap Akhir

Setelah tahap persiapan dan pelaksanaan, tahap selanjutnya yang akan dilakukan yaitu tahap akhir dimana peneliti akan menganalisis dan menyusun data informasi yang telah didapatkan secara teratur.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁰ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, dimana pilihan jawabannya sudah tersedia. Angket ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab antara pewawancara dengan yang akan di wawancarai untuk mendapatkan keterangan atau pendapat tentang suatu hal.³¹ Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Instrument wawancara ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait pelaksanaan pembelajaran daring dan juga hasil belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data penelitian, agar

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2017), h.201.

³¹ Marzuki Abubakar, *Metodologi Penelitian Sistematis Proposal*, (Banda Aceh:, 2013), h.57.

kegiatan tersebut menjadi sistematis.

1. Lembar angket

Lembar angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama daring pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah. Angket ini hanya diberikan kepada siswa kelas XII.

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan yang di wawancarai untuk mendapatkan keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Lembar wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar wawancara terstruktur, dimana setiap responden diberi pertanyaan dan pengumpul data mencatatnya. Adapun lembar wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran daring dan juga untuk mengetahui hasil belajar siswa selama pembelajaran daring diterapkan pada sekolah tersebut. Lembar wawancara ini hanya ditujukan kepada guru mata pelajaran Biologi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pengukuran skor data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala pengukuran *skala likert*. Dengan kategori selalu, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Tabel 3.1. Bobot Penilaian *Skala Likert*³²

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Skor dari data hasil angket dihitung dengan statistik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai persentase jawaban responden.

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden.

Jumlah persentase angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi selama pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah selama pandemi Covid-19. Penentuan kategori

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2020), h.90.

persentase rata-rata kualitatif menggunakan indikator pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kategori penilaian angket³³

Interval Persentase	Kategori
86% - 100%	Tinggi
85% - 70%	Sedang
69% - 54%	Rendah
53% - 38%	Sangat Rendah

Langkah selanjutnya, untuk menganalisis motivasi dan hasil belajar siswa selama daring dan juga sebelum daring, digunakan analisis data dengan menggunakan statistik. Adapun teknik analisis yang penulis gunakan adalah teknik analisis komparatif berfariat. Karena variabel yang diperbandingkan hanya hasil belajar selama daring dan sebelum daring. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif maka analisis datanya menggunakan *T-test* (uji *student*), untuk menentukan variabel yang berkala interval nilai.

Hasil Belajar

Variabel X1: Hasil belajar siswa sebelum pembelajaran daring

Variabel X2: Hasil belajar siswa setelah pembelajaran daring

Motivasi Belajar

Variabel X1: Motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran daring

Variabel X2: Motivasi belajar siswa setelah pembelajaran daring

³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 246.

Dalam hal ini untuk menyelesaikan penelitian menggunakan rumus

menurut Anas Sudjiono, sebagai berikut : $t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$

Keterangan :

$t_o = T\text{-test}$

M1 = Mean Variabel X1

M2 = Mean Variabel X2

SE = Standar Error

1. Menghitung mean dengan variable X1 dengan rumus :

$$M1 = \frac{\sum x}{N1}$$

2. Menghitung mean variable X2 dengan rumus :

$$M1 = \frac{\sum x}{N2}$$

3. Menentukan standar deviasi variable X dengan rumus :

$$SD1 = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1}$$

4. Menentukan standar deviasi variable Y dengan rumus :

$$SD1 = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1}$$

5. Mencari standar error mean variable X dengan rumus :

$$SEMI = \frac{SD_1}{\sqrt{N_{1-1}}}$$

6. Mencari standar error mean variable Y dengan rumus :

$$SEMI = \frac{SD_1}{\sqrt{N_{2-1}}}$$

7. Mencari standar error perbedaan antara M1 dan M2 dengan rumus :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

8. Menentukan t dengan rumus :

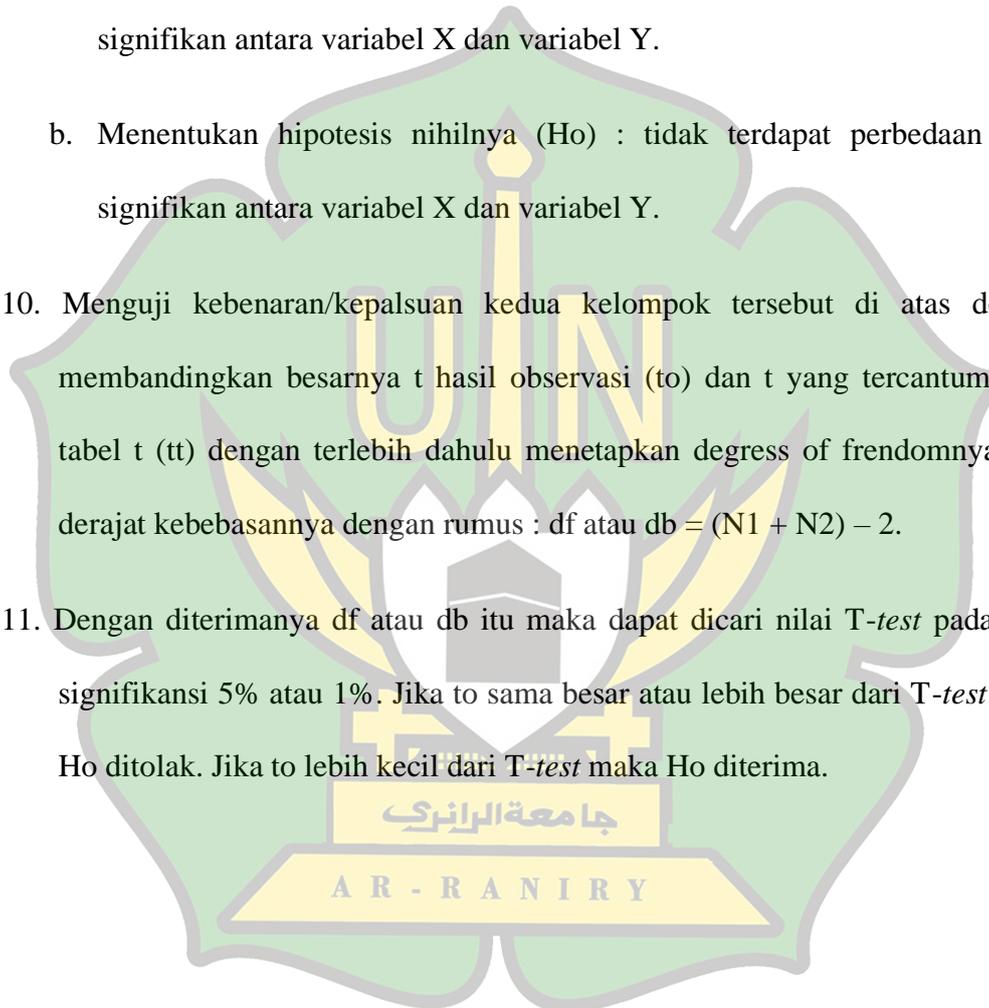
$$T = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

9. Memberikan inteprestasi terhadap t dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis alternatifnya (H_a) : terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- b. Menentukan hipotesis nihilnya (H_o) : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

10. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua kelompok tersebut di atas dengan membandingkan besarnya t hasil observasi (t_o) dan t yang tercantum pada tabel t (t_t) dengan terlebih dahulu menetapkan degress of freedomnya atau derajat kebebasannya dengan rumus : df atau $db = (N_1 + N_2) - 2$.

11. Dengan diterimanya df atau db itu maka dapat dicari nilai *T-test* pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika t_o sama besar atau lebih besar dari *T-test* maka H_o ditolak. Jika t_o lebih kecil dari *T-test* maka H_o diterima.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah

Peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Biologi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah, yakni:

Tabel.4.1. Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Guru
Pertanyaan Ke-1

Peneliti	: Bagaimana tanggapan ibu terkait dengan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah ?
Guru Biologi	: Alhamdulillah, Penerapan pembelajaran <i>daring</i> di SMA Muhammadiyah berjalan dengan lancar, yang dimana pihak sekolah mendukung penuh atas penerapan pembelajaran ini sebagai jalan alternatif untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Untuk proses pembelajarannya sendiri dilakukan secara online tanpa bertatap muka langsung dengan peserta didik.

Pertanyaan Ke-2

Peneliti : Apakah ada kendala yang ibu alami saat proses kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi ?

Guru Biologi : kendala yang saya alami selama melaksanakan pembelajaran *daring* terbilang sangat minim, yang dimana akses jaringan selama *daring* tidak terlalu sulit karena berada di wilayah perkotaan, lain halnya jika berada di daerah pedesaan. Hanya saja kendala lain yang sering di hadapi yakni terdapat beberapa siswa yang malas mengikuti pembelajaran *daring*, sehingga hal ini mempengaruhi motivasi belajar siswa yang lain dalam mengikuti pembelajaran

Pertanyaan Ke-3

Peneliti : Adakah kendala yang dialami oleh siswa saat kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi ?

Guru Biologi : Selama pembelajaran *daring* berlangsung, kendala yang dialami oleh siswa yakni, sulit memperoleh jaringan internet, tidak mempunyai *handphone android*, dan kesulitan membagi waktu belajar. Selain itu, berdasarkan persentasenya untuk kelas XII-MIA

sekitar 20% dari mereka tidak memiliki *handphone android*, sehingga hal ini membuat para siswa kesulitan mengikuti proses pembelajaran. Selama pembelajaran *daring* banyak dari siswa yang sulit membagi waktu belajar, hal ini dikarenakan tugas yang beruntun dalam sehari.”

Pertanyaan Ke-4

Peneliti : Apakah siswa siswa memiliki rasa minat dan termotivasi selama mengikuti pembelajaran *daring* pada mata pelajaran Biologi ?

Guru Biologi : Pada saat pembelajaran *daring* dilaksanakan rasa minat siswa dalam mempelajari materi pelajaran terkhususnya Biologi sangat beragam, ada yang, sedang, dan rendah. Siswa yang memiliki rasa minat belajar sedang persentasenya sekitar 85% - 70%, meskipun pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka keaktifannya selama pembelajaran tetap terlihat dari segi kehadiran,

pengumpulan tugas dengan tepat waktu, sering bertanya kepada guru. Akan tetapi, beda halnya dengan siswa yang memiliki rasa minat belajar rendah persentasenya sekitar 69% - 54%, kehadirannya kosong, dan jarang mengumpulkan tugas dari guru.”

Pertanyaan Ke-5

Peneliti : Apakah fasilitas di sekolah SMA Muhammadiyah Gunung Meriah sudah memadai dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi ?

Guru : selama pelaksanaan pembelajaran *daring* terbilang minim, hal ini dikarenakan fasilitas pendukung selama proses pembelajaran berlangsung sudah terpenuhi, seperti akses jaringan wifi, dan juga beberapa peralatan lain yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Pertanyaan Ke- 6

Peneliti : Media apa yang ibu gunakan selama pembelajaran daring untuk mendukung kegiatan mengajar di sekolah ?

Guru Biologi : Selama pembelajaran *daring* media yang digunakan adalah *Whatsapp*,

Telegram, dan *Google Classroom*. Melalui media-media tersebut guru mengirim materi pelajaran, berdiskusi, dan juga mengirimkan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa baik dalam bentuk dokumen ataupun video

Pertanyaan Ke-7

Peneliti : Bagaimanakah cara ibu dalam mengatasi berbagai macam kendala selama pembelajaran daring dilaksanakan ?

Guru Biologi : Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala selama pembelajaran daring, salah satunya adalah ketidakhadiran siswa selama proses belajar berlangsung. Alternatif yang dilakukan yakni, guru memberi surat panggilan orang tua kepada siswa yang tidak berhadir selama pembelajaran tiga kali berturut-turut. Hal ini bertujuan agar siswa tersebut tidak mengulangi kesalahan yang sama.”

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi

Peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Biologi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah, yakni:

Tabel.4.2. Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Guru

Pertanyaan Ke-1

Peneliti : Bagaimana antusiasme siswa dalam pembelajaran *online* ?

Guru Biologi : Saat pembelajaran daring dilaksanakan antusias siswa dalam belajar sangat beragam, ada yang antusiasnya tinggi bahkan rendah. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar sebagian siswa menurun drastis dan juga ada yang stabil bahkan meningkat.

Pertanyaan Ke-2

Peneliti : Bagaimana rata-rata ketercapaian siswa dari pelaksanaan pembelajaran *online* tersebut ?

Guru Biologi : Rata-rata ketercapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi selama daring sangat menurun, hanya sebagian siswa saja yang mendapatkan nilai diatas KKM, selebihnya lagi berada dibawah KKM. Sehingga, untuk memperbaiki nilai tersebut banyak dari mereka yang mengikuti program remedial.

Pertanyaan Ke-3

Peneliti : Apakah ada peningkatan atau penurunan dari nilai siswa sejak sebelum pandemi hingga pandemi datang ?

Guru Biologi : Kalau menurut saya, untuk peningkatan nilai yang diperoleh selama pembelajaran daring kurang memuaskan, dan jika dianalisis kembali nilai siswa sebelum daring lebih baik dari

yang sekarang.

Pertanyaan Ke-4

Peneliti : Dari manakah sumber nilai siswa berasal ?

Guru Biologi : Sumber nilai siswa berasal dari tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa, kemudian sumber lainnya melalui nilai UTS dan juga UAS yang mereka peroleh

Pertanyaan Ke-5

Peneliti : Adakah feedback / complain dari siswa terkait dengan hasil capaian belajar mereka selama daring ?

Guru Biologi : Sampai saat ini belum ada dari siswa yang komplain terkait dengan capaian hasil belajar mereka selama *daring*, jika dari sebagian mereka ada yang complain secara langsung akan saya perhatikan berapa kali mereka hanya mengerjakan tugas dalam satu pekan, yang seharusnya dituntaskan akan tetapi mereka hanya mengerjakan sebagiannya saja

Berikut adalah data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran *daring*:

Tabel.4.3.Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran *Daring*

No.	Nama Siswa	Nilai	X	X ²
1.	X ₁	66	9,7	94,09

2.	X ₂	68	7,7	59,29
No.	Nama Siswa	Nilai	X	X²
3.	X ₃	69	6,7	44,89
4.	X ₄	70	5,7	32,49
5.	X ₅	70	5,7	32,49
6.	X ₆	70	5,7	32,49
7.	X ₇	72	3,7	13,69
8.	X ₈	74	1,7	2,89
9.	X ₉	74	1,7	2,89
10.	X ₁₀	74	1,7	2,89
11.	X ₁₁	75	0,7	0,49
12.	X ₁₂	75	0,7	0,49
13.	X ₁₃	75	0,7	0,49
14.	X ₁₄	75	0,7	0,49
15.	X ₁₅	75	0,7	0,49
16.	X ₁₆	75	0,7	0,49
17.	X ₁₇	77	-1,3	1,69
18.	X ₁₈	77	-1,3	1,69
19.	X ₁₉	77	-1,3	1,69
20.	X ₂₀	77	-1,3	1,69
21.	X ₂₁	78	-2,3	5,29
22.	X ₂₂	78	-2,3	5,29
23.	X ₂₃	79	-3,3	10,89
24.	X ₂₄	79	-3,3	10,89
25.	X ₂₅	80	-4,3	18,49
26.	X ₂₆	80	-4,3	18,49
27.	X ₂₇	80	-4,3	18,49
28.	X ₂₈	80	-4,3	18,49
29.	X ₂₉	80	-4,3	18,49
30.	X ₃₀	84	-8,3	68,89
31.	X ₃₁	85	-9,3	86,49
Σ		2348	-	607,99

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa kelas XII MIA pada saat berada dikelas X MIA (semester ganjil) sebelum pembelajaran *daring* dengan nilai KKM 70, sebanyak 28 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dan 3 orang siswa mendapatkan nilai tidak tuntas.

Tabel.4.4. Nilai Setelah Remedial Bagi Siswa Yang Tidak Lulus KKM

No.	Nama Siswa	Nilai Sebelum Remedial	Nilai Sesudah Remedial
1.	X ₁	66	76
2.	X ₂	68	79
3.	X ₃	69	80

Berdasarkan data sebelumnya diperoleh 3 orang siswa yang tidak lulus KKM. Adapun langkah yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yakni dengan cara melakukan remedial bagi siswa yang tidak lulus KKM, sehingga nilai siswa yang mula nya 66, 68, 69, menjadi 76, 79, 80.

Tabel 4.5. Analisis Hasil Belajar Siswa Sebelum *Daring*

Mean Hasil Belajar	Standar Deviasi Hasil Belajar	Standar Error Mean Hasil Belajar
75,7	4,428	0,808

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran *daring*, diperoleh mean hasil belajar dengan nilai 75,7, standar deviasi hasil belajar dengan nilai 4,428, dan standar eror mean hasil belajar dengan nilai 0,808.

Tabel.4.6.Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Setelah Pelaksanaan Pembelajaran *Daring*

No.	Nama Siswa	Nilai	X	X ²
1.	X ₁	60	11,9	141,61
2.	X ₂	62	9,9	98,01
3.	X ₃	64	7,9	62,41
4.	X ₄	65	6,9	47,61
5.	X ₅	65	6,9	47,61
6.	X ₆	65	6,9	47,61
7.	X ₇	65	6,9	47,61
8.	X ₈	66	5,9	34,81
9.	X ₉	68	3,9	15,21
10.	X ₁₀	69	2,9	8,41
11.	X ₁₁	70	1,9	3,61
12.	X ₁₂	70	1,9	3,61
13.	X ₁₃	70	1,9	3,61
14.	X ₁₄	71	0,9	0,81
15.	X ₁₅	72	-0,31	0,0961
16.	X ₁₆	74	-2,1	4,41
17.	X ₁₇	74	-2,1	4,41
18.	X ₁₈	74	-2,1	4,41
19.	X ₁₉	75	-3,1	9,61
20.	X ₂₀	75	-3,1	9,61
21.	X ₂₁	75	-3,1	9,61
22.	X ₂₂	75	-3,1	9,61
23.	X ₂₃	75	-3,1	9,61
24.	X ₂₄	75	-3,1	9,61
25.	X ₂₅	76	-4,1	16,81
26.	X ₂₆	78	-6,1	37,21
27.	X ₂₇	78	-6,1	37,21
28.	X ₂₈	79	-7,1	50,41
29.	X ₂₉	79	-7,1	50,41
30.	X ₃₀	82	-10,1	102,01
31.	X ₃₁	83	-11,1	123,21
Σ		2229	-	1050,796

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa kelas XII MIA pada saat berada dikelas XI MIA (semester ganjil) saat pembelajaran *daring* dengan nilai KKM 75, sebanyak 13 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dan 18 orang siswa mendapatkan nilai tidak tuntas.

Tabel.4.7. Nilai Setelah Remedial Bagi Siswa Yang Tidak Lulus KKM

No.	Nama Siswa	Nilai Sebelum Remedial	Nilai Sesudah Remedial
1.	X ₁	60	75
2.	X ₂	62	77
3.	X ₃	64	76
5.	X ₅	65	80
6.	X ₆	65	78
7.	X ₇	65	76
8.	X ₈	66	78
9.	X ₉	68	79
10.	X ₁₀	69	82
11.	X ₁₁	70	75
12.	X ₁₂	70	78
13.	X ₁₃	70	83
14.	X ₁₄	71	80
15.	X ₁₅	72	84
16.	X ₁₆	74	82
17.	X ₁₇	74	81
18.	X ₁₈	74	85

Berdasarkan data sebelumnya diperoleh 18 orang siswa yang tidak lulus KKM. Adapun langkah yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yakni dengan cara melakukan remedial bagi siswa yang tidak lulus KKM.

Tabel 4.8. Analisis Hasil Belajar Siswa Setelah *Daring*

Mean Hasil Belajar	Standar Deviasi Hasil Belajar	Standar Error Mean Hasil Belajar
71,9	5,821	1,062

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran *daring*, diperoleh mean hasil belajar dengan nilai 71,9, standar deviasi hasil belajar dengan nilai 5,821, dan standar eror mean hasil belajar dengan nilai 1,062.

Tabel.4.9.Perbandingan Pengaruh Hasil Belajar Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan Pembelajaran *Daring*

Standar Error Perbedaan Kedua Variabel	Nilai Interpretasi Terhadap to		
	Nilai to	Taraf Signifikansi 5%	Taraf Signifikansi 1%
1,33	2,85	2,00 < 2,85	2,66 < 2,85

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran *daring* diatas diketahui bahwa nilai $t_o = 2,85$ lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu $2,00 < 2,85 > 2,66$. Perhitungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 berada pada nilai 2,85 dengan inteprestasi terdapat pengaruh

pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar siswa. Adapun pada pengujian hipotesisnya hipotesis H_a diterima yang menyatakan terdapat pengaruh pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Sedangkan pada hipotesis H_o ditolak dengan pernyataan tidak terdapat pengaruh pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

3. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi

Berikut adalah data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran *daring*:

Tabel.4.10.Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran *Daring*

No.	Nama Siswa	Nilai	X	X ²
1.	X ₁	72	-2,3	5,29
2.	X ₂	65	4,7	22,09
3.	X ₃	65	4,7	22,09
4.	X ₄	74	-4,3	18,49
5.	X ₅	74	-4,3	18,49
6.	X ₆	74	-4,3	18,49
7.	X ₇	64	5,7	32,49
8.	X ₈	76	-6,3	39,69
9.	X ₉	76	-6,3	39,69
10.	X ₁₀	75	-5,3	28,09
11.	X ₁₁	74	-4,3	18,49
12.	X ₁₂	75	-5,3	28,09
13.	X ₁₃	76	-6,3	39,69
14.	X ₁₄	66	3,7	13,69
15.	X ₁₅	68	1,7	2,89
16.	X ₁₆	73	-3,3	10,89
17.	X ₁₇	69	0,7	0,49
18.	X ₁₈	74	-4,3	18,49
19.	X ₁₉	69	0,7	0,49

20.	X ₂₀	73	-3,3	10,89
21.	X ₂₁	70	-0,3	0,09
22.	X ₂₂	75	-5,3	28,09
23.	X ₂₃	71	-1,3	1,69
24.	X ₂₄	75	-5,3	28,09
25.	X ₂₅	75	-5,3	28,09
No.	Nama Siswa	Nilai	X	X²
25.	X ₂₅	75	-5,3	28,09
26.	X ₂₆	77	-7,3	53,39
27.	X ₂₇	67	2,7	7,29
28.	X ₂₈	69	0,7	0,49
29.	X ₂₉	71	-1,3	1,69
30.	X ₃₀	71	-1,3	1,69
31.	X ₃₁	73	-3,3	10,89
Σ		2161	-	528,3

Tabel.4.11. Analisis Persentase Motivasi Hasil Belajar

Interval Persentase	Jumlah Siswa	Kategori
85% - 70%	22 orang	Sedang
69% - 54%	9 orang	Rendah

Berdasarkan analisis motivasi belajar siswa kelas XII MIA sebelum pembelajaran *daring* di kelas X MIA, sebanyak 22 orang siswa memiliki tingkat motivasi belajar dalam kategori sedang dengan persentase 85%-70%, dan 9 orang siswa memiliki tingkat motivasi belajar dalam kategori rendah dengan persentase 69%-54%.

Tabel 4.12. Analisis Motivasi Belajar Siswa Sebelum *Daring*

Mean Motivasi Belajar	Standar Deviasi Motivasi Belajar	Standar Error Mean Motivasi Belajar
69,7	3,079	0,677

Berdasarkan analisis motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi sebelum pelaksanaan pembelajaran *daring*, diperoleh mean motivasi belajar dengan nilai 69,7, standar deviasi motivasi belajar dengan nilai 3,079, dan standar eror mean motivasi belajar dengan nilai 0,677.

Tabel.4.13.Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Setelah Pelaksanaan Pembelajaran *Daring*

No.	Nama Siswa	Nilai	X	X ²
1.	X ₁	73	-7,8	60,84
2.	X ₂	62	0,2	0,04
3.	X ₃	55	7,2	51,84
4.	X ₄	64	-1,8	3,24
5.	X ₅	64	-1,8	3,24
6.	X ₆	64	-1,8	3,24
7.	X ₇	54	8,2	67,24
8.	X ₈	66	-3,8	14,44
9.	X ₉	66	-3,8	14,44
10.	X ₁₀	65	-2,8	7,84
11.	X ₁₁	64	-1,8	3,24
12.	X ₁₂	65	-2,8	7,84
13.	X ₁₃	66	-3,8	14,44
14.	X ₁₄	56	6,2	38,44
15.	X ₁₅	58	4,2	17,64
16.	X ₁₆	63	-0,8	0,64
17.	X ₁₇	59	3,2	10,24
18.	X ₁₈	64	-1,8	3,24
19.	X ₁₉	59	3,2	10,24
20.	X ₂₀	63	-0,8	0,64
21.	X ₂₁	60	2,2	4,84
22.	X ₂₂	65	-2,8	7,84
23.	X ₂₃	61	1,2	1,44
24.	X ₂₄	65	-2,8	7,84
25.	X ₂₅	65	-2,8	7,84
26.	X ₂₆	67	4,8	23,04
27.	X ₂₇	57	5,2	27,04
28.	X ₂₈	59	3,2	10,24

29.	X ₂₉	61	1,2	1,44
30.	X ₃₀	61	1,2	1,44
31.	X ₃₁	63	-0.8	0,64
Σ		1931	-	426,64

Tabel.4.14. Analisis Persentase Motivasi Hasil Belajar

Interval Persentase	Jumlah Siswa	Kategori
85% - 70%	1 orang	Sedang
69% - 54%	30 orang	Rendah

Berdasarkan analisis motivasi belajar siswa kelas XII MIA sesudah pembelajaran *daring* di kelas XI MIA, terdapat 1 orang siswa memiliki tingkat motivasi belajar dalam kategori sedang dengan interval persentase 85% - 70%, dan 30 orang siswa memiliki tingkat motivasi belajar dalam kategori rendah dengan interval persentase 69%-54%.

Tabel. 4.15. Analisis Motivasi Belajar Siswa Setelah *Daring*

Mean Motivasi Belajar	Standar Deviasi Motivasi Belajar	Standar Error Mean Motivasi Belajar
62,2	1,304	0,238

Berdasarkan analisis motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi sebelum pelaksanaan pembelajaran *daring*, diperoleh mean motivasi belajar dengan nilai 62,2, standar deviasi motivasi belajar dengan nilai 1,304, dan standar eror mean motivasi belajar dengan nilai 0,238.

Tabel.4.16.Perbandingan Pengaruh Motivasi Belajar Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan Pembelajaran *Daring*

Standar Eror Perbedaan Kedua Variabel	Nilai Interpretasi Terhadap to		
	Nilai to	Taraf Signifikansi 5%	Taraf Signifikansi 1%
0,71	10,56	2,00 < 10,56	2,66 < 10,56

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan pengaruh motivasi belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran daring diatas diketahui bahwa nilai $t_o = 10,56$ lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu $2,00 < 10,56 > 2,66$. Perhitungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 berada pada nilai 10,56 dengan inteprestasi terdapat pengaruh pembelajaran *daring* terhadap motivasi belajar siswa. Adapun pada pengujian hipotesisnya hipotesis H_a diterima yang menyatakan terdapat pengaruh pembelajaran *daring* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Sedangkan pada hipotesis H_o ditolak dengan pernyataan tidak terdapat pengaruh pembelajaran *daring* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

B. Pembahasan

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* Di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah

Hal pertama yang dilakukan oleh sekolah pada saat pembelajaran daring mulai dilaksanakan yakni membuat jaringan komunikasi untuk menghubungkan siswa dan sekolah dengan memanfaatkan salah satu aplikasi yaitu *Whatsaap*. Aplikasi ini dipilih karena dirasa efektif dan mudah untuk digunakan. Pada mulanya grup Whatsapp tersebut diperuntukkan untuk seluruh kelas dengan masing-masing guru wali kelas. Kemudian, seiring berjalannya waktu hal tersebut diubah menjadi *Whatsapp Group* berbasis mata pelajaran, dimana hanya ada siswa dan guru pengampu mata pelajaran. Selain penggunaan *Whatsapp Group* guru juga menggunakan aplikasi *Telegram* yang digunakan sebagai tempat untuk mengirim tugas berupa video, makalah, dan ringkasan materi.

Tahapan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama daring terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Tahap perencanaan yang dilakukan guru yaitu mempersiapkan alat (*handphone/laptop*) dengan koneksi internet serta menyiapkan materi sesuai dengan RPP yang ada. Proses pembelajaran dilakukan seperti biasanya, hanya saja yang menjadi pembeda saat ini guru harus melaksanakan proses pembelajaran secara *daring* dibantu dengan *handphone* yang terhubung dengan koneksi internet. Kemudian guru akan memulai pelaksanaan pembelajaran daring yang dibuka dengan salam, pemberian motivasi kepada peserta didik, pengecekan absensi, penyampaian materi dari berbagai sumber, dan yang terakhir melakukan tanya jawab ataupun pemberian tugas sebagai proses evaluasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah

dilakukan oleh Yolanda, bahwasannya guru melaksanakan proses pembelajaran daring dengan 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.³⁴

Terkait dengan kendala yang dialami oleh siswa yakni sekitar 20% dari mereka belum memiliki *handphone* untuk pembelajaran *daring* sehingga hal tersebut membuat mereka kesulitan untuk memperoleh materi pelajaran yang disampaikan oleh guru secara daring. *Handphone* merupakan media terpenting saat pembelajaran *daring*, akan tetapi dengan kondisi tersebut para siswa harus tertinggal pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Selain beberapa siswa yang belum mempunyai media pembelajaran *daring*, terkadang sering terkendala dengan jaringan internet yang kurang baik, hal ini dikarenakan terdapat sebagian siswa yang tinggal di daerah pedesaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jauharil Maknuni yang menyatakan bahwa *smartphone* sangat berperan penting dalam proses pembelajaran jarak jauh, dan dengan menggunakan *smartphone* guru dan siswa dapat menggunakannya sebagai media belajar, alat berkomunikasi, serta mencari informasi dan menambah wawasan.³⁵ Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Hadi Waryanto menyatakan bahwa jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian,

³⁴ Yolanda, S, "Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik", *Jurnal IAIN Parepare*, Vol.3, No.2, 2020, h.25.

³⁵ Jauharil Maknuni, Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19", *Indonesian Education Administration And Leadership Journal (IDEAL)*, Vol. 02, No. 02, 2020, h.103.

interaksi, dan fasilitas. Jadi, jika kondisi jaringan kurang baik maka pembelajaran secara online menjadi tidak efektif.³⁶

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi

Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh peserta didik atas pencapaiannya dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar selama periode tertentu. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya yaitu model pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Faturrohman dan Sulistyorini, bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dalam faktor ekstern terdapat faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran.³⁷

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran *daring* diatas diketahui bahwa nilai $t_o = 2,85$ lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu $2,00 < 2,85 > 2,66$. Perhitungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 berada pada nilai 2,85 dengan inteprestasi terdapat pengaruh pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar siswa. Adapun pada pengujian hipotesisnya hipotesis H_a diterima yang menyatakan terdapat pengaruh

³⁶ Nur Hadi Waryanto, "Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran", *Jurnal Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 2, No. 1, 2006, h.12.

³⁷ Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta : Teras, 2012), h.212.

pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Sedangkan pada hipotesis H_0 ditolak dengan pernyataan tidak terdapat pengaruh pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran *daring*, memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah.

Terkait dengan ketuntasan dari hasil belajar siswa sebelum pembelajaran *daring* di kelas X MIA dengan nilai KKM 70, sebanyak 28 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dan 3 orang siswa mendapatkan nilai tidak tuntas. Sedangkan nilai hasil belajar setelah pembelajaran *daring* di kelas XII MIA dengan nilai KKM 75, sebanyak 13 orang siswa mendapatkan nilai tuntas dan 18 orang siswa mendapatkan nilai tidak tuntas.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi selama pembelajaran *daring* terdiri dari dua faktor, yakni faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa itu sendiri.³⁸ Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto, bahwasannya: **A R - R A N I R Y**

“Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal misalnya, faktor kelelahan yang terdiri dari kesehatan/ketenangan dan faktor psikologi yang terdiri dari minat, bakat, motivasi, dan konsentrasi. Adapun faktor eksternal meliputi faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik anak, relasi antar keluarga, suasana rumah dan faktor

³⁸ Aisyah, dkk, “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang”, *Jurnal Profit*, Vol 4, No.1, 2017, h.9.

sekolah terdiri dari metode mengajar atau relasi dengan guru serta faktor masyarakat yang terdiri dari teman bergaul”.³⁹

Terkait dengan penurunan hasil belajar siswa selama *daring* salah satu yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun yakni dari segi metode mengajar guru yang selalu menggunakan metode yang sama disetiap pertemuan pembelajaran, hal ini membuat siswa cenderung bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak bersemangat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga secara tidak langsung hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mardiah bahawasannya, metode pembelajaran memiliki pengaruh besar dalam peningkatan hasil belajar siswa.⁴⁰

Adapun solusi yang diberikan oleh guru kepada siswa terkait ketidaktuntasan hasil belajar yang mereka peroleh, guru menyarankan agar mereka mengikuti remedial. Remedial merupakan suatu kegiatan yang diberikan kepada siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan guru dengan maksud mempertinggi penguasaan bahan ajar.

Proses pelaksanaan *remedial teaching* yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Biologi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mencapai ketuntasan belajar Biologi, yaitu dengan melakukan penelaahan kembali kasus dengan permasalahan, menentukan alternatif pilihan tindakan, melaksanakan

³⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.54.

⁴⁰ Mardiah Kalsum Nasution, ” Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol.11, No.1, 2017, h.13.

remedial teaching, mengadakan re-evaluasi, dan remedial pengayaan atau pengukuran (tambahan).

Setelah dilaksanakannya remedial *teaching* pada mata pelajaran Biologi secara keseluruhan peserta didik mampu mencapai standar kompetensi ketuntasan belajar yang telah ditetapkan walaupun belum secara optimal, karena kesulitan yang dialami oleh siswa berbeda-beda namun mendapatkan perlakuan yang sama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran remedial mampu meningkatkan hasil belajar atau ketuntasan belajar peserta didik.⁴¹

3. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi

. Motivasi belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi termasuk ke dalam kategori rendah yakni dengan persentase 50,1%, sedangkan motivasi belajar siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 70,5%.

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan pengaruh motivasi belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran daring diatas diketahui bahwa nilai $t_o = 10,56$ lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu $2,00 < 10,56 > 2,66$. Perhitungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 berada pada nilai 10,56 dengan inteprestasi terdapat pengaruh pembelajaran *daring* terhadap motivasi belajar siswa. Adapun pada pengujian hipotesisnya hipotesis H_a diterima yang menyatakan terdapat pengaruh

⁴¹ Slamet, "Pembelajaran Remedial Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa", Jurnal An-Nuha, Vol. 2, No. 1, 2015, h.98-117.

pembelajaran *daring* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Sedangkan pada hipotesis H_0 ditolak dengan pernyataan tidak terdapat pengaruh pembelajaran *daring* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi. Dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran *daring* memberikan pengaruh negatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah.

Adapun faktor yang mempengaruhi menurunnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi jika ditinjau secara inheren dengan situasi belajar selama masa Covid-19, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternalnya seperti dari kondisi lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhetya Cahyani, dkk menyatakan bahwa dengan kondisi belajar yang kondusif dan mendukung, siswa akan lebih semangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.⁴²

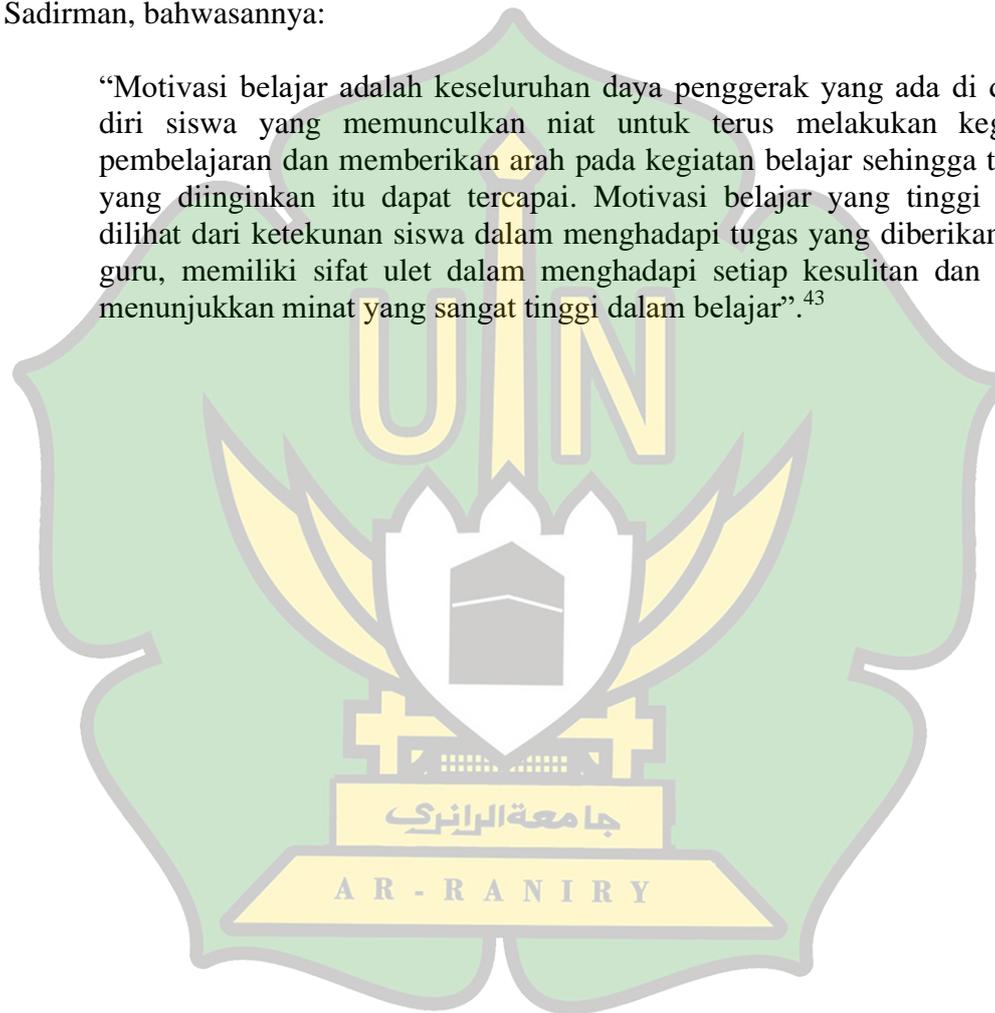
Kondisi lingkungan belajar *daring* mengharuskan siswa untuk belajar di rumahnya masing-masing, guru tidak dapat mendampingi dan mendidik siswa secara langsung sehingga guru tidak dapat melakukan tindakan seperti memberi hadiah, menegur, memuji, memberi nasihat, dan menghukum. Padahal dengan tindakan-tindakan tersebut dapat menguatkan motivasi intrinsik siswa.

Selain itu, faktor lain yang menyebabkan turunnya motivasi belajar siswa selama pembelajaran *daring* adalah waktu yang tepat untuk belajar. Kebanyakan

⁴² Adhetya Cahyani, dkk, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran *Daring* Di Masa Pandemi Covid19", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No.01, 2020, h.137.

dari siswa merasa kesulitan menentukan waktu belajar untuk belajar di rumah. Lingkungan sosial keluarga yang kurang kondusif menyebabkan siswa tidak dapat fokus untuk belajar, sehingga harus ada kerja sama dan dukungan orang tua agar siswa dapat tetap belajar dengan tenang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sadirman, bahwasannya:

“Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang memunculkan niat untuk terus melakukan kegiatan pembelajaran dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan itu dapat tercapai. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan siswa dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, memiliki sifat ulet dalam menghadapi setiap kesulitan dan juga menunjukkan minat yang sangat tinggi dalam belajar”.⁴³



⁴³ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.84.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi dapat disimpulkan:

1. Pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah pada mata pelajaran Biologi menggunakan dua aplikasi yaitu *Whatsapp*, *Google classroom* dan *Telegram*. Mekanisme dari pembelajaran daring yaitu melalui *Whatsapp* yang mana untuk mengondisikan siswa sebelum pembelajaran daring akan dimulai dan memberikan informasi mengenai tugas yang belum dikerjakan melalui grup *Whatsapp*. Aplikasi *Google Classroom* digunakan untuk memberikan tugas dan materi kepada siswa. Sedangkan *Telegram* digunakan untuk melakukan mengirim tugas seperti video.
2. Pelaksanaan pembelajaran daring berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah dengan nilai $t_o = 2,85$ lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu $2,00 < 2,85 > 2,66$.
3. Motivasi belajar siswa selama daring pada mata pelajaran Biologi termasuk ke dalam kategori kurang baik yakni dengan persentase 62,2%, sedangkan motivasi belajar siswa sebelum daring termasuk ke dalam kategori baik dengan persentase 75,8%. Dan hal ini menunjukkan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran daring berpengaruh negatif

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah dengan nilai $t_o = 10,56$ lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu $2,00 < 10,56 > 2,66$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, diantaranya:

1. Kepada siswa siswi kelas XII MIA agar senantiasa meningkatkan hasil belajar dengan semaksimal mungkin, walaupun proses pembelajaran yang dilakukan berbeda dengan sebelumnya.
2. Bagi pendidik dan peserta didik pentingnya meningkatkan motivasi dalam proses belajar serta evaluasi permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik guna meningkatkan pemahaman terkait dengan materi yang diajarkan selama pembelajaran daring.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan rumusan masalah yang lebih mendalam terkait dengan proses pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid.2011. *Perencanaan Pembelajaran*.Bandung: Remaja Rosadakarya
- Achmad Badaruddin.2015.*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikat*.Jakarta : CV. Abe Kreatifindo
- Adhetya Cahyani, dkk.2020. “Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid19”.*Jurnal Pendidikan Islam*.Vol.3.No.01
- Agus Suprijono.2010.*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aisyah, dkk.2017. “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang”.*Jurnal Profit*.Vol 4. No.1.
- Ali Sadikin, dkk.2020. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19”.*Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol.6, No.2. DOI: <https://doi.org/10.22347/bio.v6i2.9759>
- Barnawi Dan Arifin.2014.*Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*.Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Basyiruddin Usman.2002.*Metodologi Pembelajaran Islam*.Jakarta: Ciputat Press
- Dana Riska Buana.2020.“Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa”, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i*, Vol.7, No.3, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15082
- Faturrohman dan Sulistyorini.2012.*Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras.
- Hennilawati, dkk.2020. “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Masa Pandemi Covid-19”. *Journal Education And Development*. Vol.8, No.4
- Husamah, dkk.2018 *Belajar dan Pembelajaran*.Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Jauharil Maknuni.2020.”Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19”, *Indonesian Education Administration And Leadership Journal (IDEAL)*. Vol. 02. No. 02.
- Mahmud Syaifuddin, dkk. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*.Syiah Kuala: Syiah Kuala University
- Marzuki Abubakar.2013.*Metodologi Penelitian Sistematika Proposal*.Banda Aceh
- Mardiah Kalsum Nasution.2017.” Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*.Vol.11.No.1.

- Mieke, dkk.2019.*Model Dan Rancangan Pembelajaran*.Malang : CV. Seribu Bintang
- Nara Hartini, dkk.2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Bogor : Ghalia Indonesia
- Nur Hadi Waryanto.2006. “Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran”, *Jurnal Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. 2.No. 1
- Pohan, Albert Efendi.2020.*Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*.(Purwodadi : CV. Sarnu Untung
- Sardiman.2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rajawali Pers
- Slameto.2010.*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Siti Nurhalimah. 2019. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*.Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Sudaryono.2012.*Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2017.*Metode Penelitian Pendidikan*.Alfabet: Bandung
- Susanto Ahmad.2016.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta: Prenadamedia Group
- Syarifuddin.2020.“Menyelesaikan Masalah Bolos Dan Malas Ke Sekolah Di Siswa SMP Negeri Satap 4 Balusu, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.Vol..7.No. 2.
- Wahyuningsih, dkk.2020.*Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*.Sleman: CV Budi Utama
- Yolanda..2020. “Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik”. *Jurnal IAIN Parepare*.Vol.3. No.2.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14455/Un.08/FTK-I/TL.00/09/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Gunung Meriah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DESSY MAYA SARI / 170207082**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Biologi

Alamat sekarang : Jln. Lingkar Kampus Lr. Bakti Tanjung Selamat Aceh Besar.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 September 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



**Berlaku sampai: 21 Desember
2021**

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH GUNUNG MERIAH – ACEH SINGKIL
SMA MUHAMMADIYAH GUNUNG MERIAH**

Jl. Cut Meutia – Tulaan Gunung Meriah Aceh Singkil Telp. (0658) 21750 Kode Pos 23784

Nomor : 87/IV.4.AU/F/2021
Lamp : -
Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth
Dekan FTK
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri AR-RANIRY No. B-14455/Un.88/FTK-I/TL. 00/09/2021 tentang Izin Melaksanakan kegiatan penelitian dengan ini Kepala SMA Muhammadiyah Gunung Meriah menerangkan bahwa.

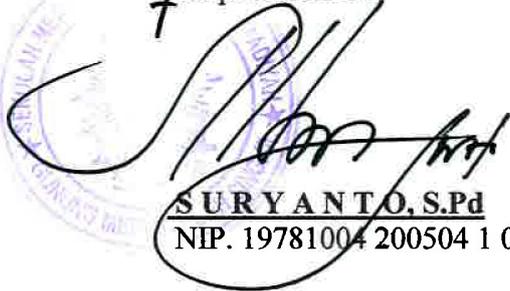
Nama : **DESSY MAYA SARI**
NIM : 170207082
Jurusan : Pendidikan Biologi
Judul : Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Benar telah melaksanakan kegiatan penelitian sejak tanggal 05-08 Oktober 2021, dikelas XII MIA SMA Muhammadiyah Gunung Meriah.

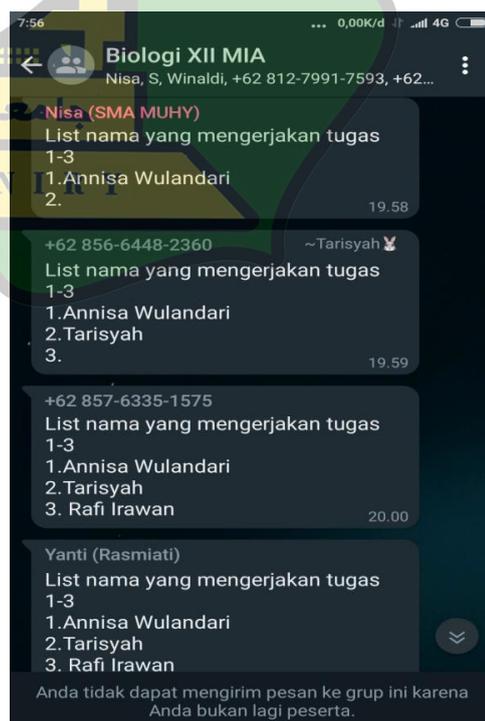
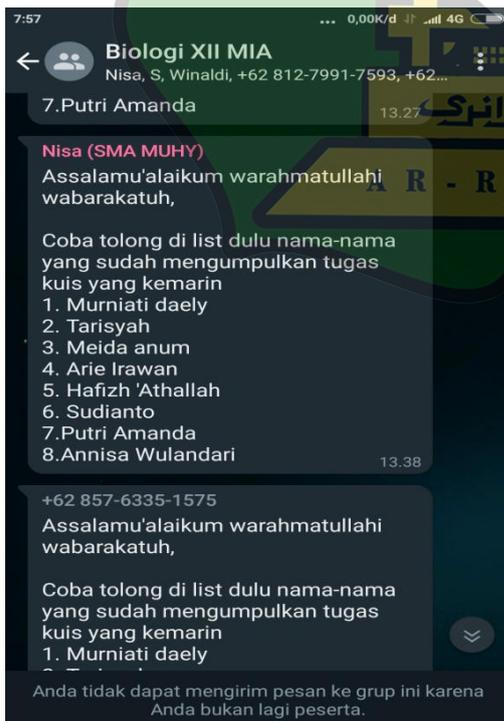
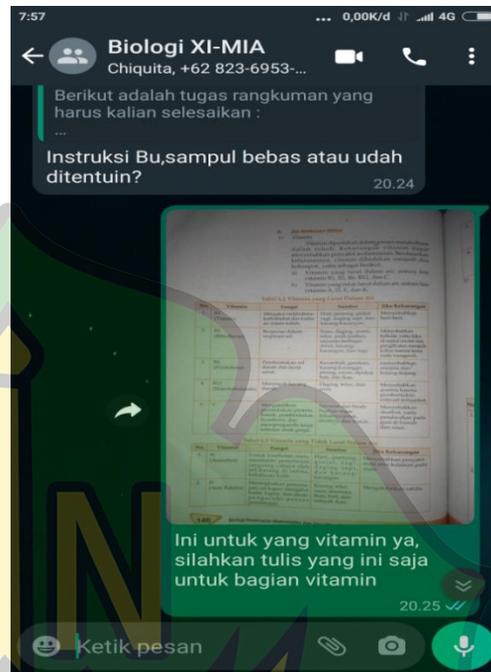
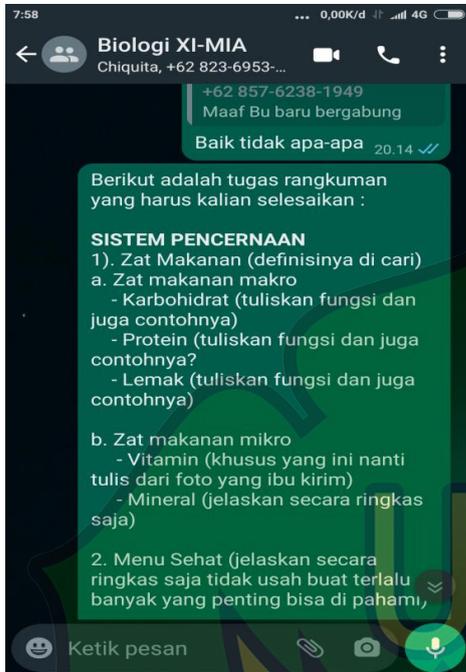
Demikian kami sampaikan atas perhatiannya dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Tulaan, 07 Rabiul Awal 1443 H
14 Oktober 2021 M

7 Kepala Sekolah


SURYANTO, SPd
NIP. 19781004 200504 1 001

Lampiran 4: Pembelajaran Siswa Melalui Aplikasi *Whatsaap*



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah Gunung Meriah
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas /Semester : X IPA/Ganjil
 Materi Pokok : Kingdom Plantae
 Alokasi waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Sikap	
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	
KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	KD Pengetahuan	No	KD Keterampilan
3.8	Mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan	4.8	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan analisis fenetik dan filogenetik tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan
No	IPK Pengetahuan	No	IPK Keterampilan

3.8.1	Menjelaskan ciri-ciri umum	4.8.1	Melakukan pengamatan lumut, siswa dapat
-------	----------------------------	-------	---



	Plantae		menggambarkan tumbuhan lumut serta menyebutkan bagian-bagian tumbuhan lumut.
3.8.2	Menjelaskan ciri-ciri morfologi Tumbuhan lumut (Bryophyta).	4.8.2	Melakukan pengamatan tumbuhan paku, siswa dapat menggambarkan tumbuhan paku beserta menyebutkan bagian-bagian tumbuhan paku.
3.8.3	Mengklasifikasi lumut berdasarkan ciri-ciri morfologis.		
3.8.4	5Menjelaskan ciri-ciri tumbuhan paku.		
3.8.5	Mengelompokkan tumbuhan paku berdasarkan jenis spora yang dihasilkan		
3.8.6	Membedakan Gymnospermae dengan Angiospermae.		
3.8.7	Mengklasifikasi Angiospermae berdasarkan ciri morfologi		
3.8.8	Membedakan ciri morfologi monokotil dengan dikotil.		

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan Pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan metode pengamatan dan model pembelajaran *Discovery Learning* serta *Project-based Learning* peserta didik dapat menganalisis dan mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan baik secara ekonomi dan dalam menjaga ekosistem, sehingga peserta didik dapat membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan YME, perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam lingkungan sosial dan alam.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

- Tumbuhan di muka bumi beraneka jenis dengan ciri yang beranekaragam.
- Lumut adalah organisme dari kingdom plantae yang hidup di darat, tidak memiliki akar, batang, dan daun sejati, serta tidak memiliki pembuluh pengangkut.
- Tumbuhan paku adalah organisme dari kingdom plantae yang hidup di darat, telah memiliki akar, batang, dan daun sejati, serta memiliki pembuluh pengangkut.

- Gymnospermae merupakan Spermatophyta dengan biji melekat pada daunbuah.
- Gymnospermae umumnya berdaun sempit, tebal, dan kaku, dengan strobilus sebagai badan penghasil daun buah dan serbuk sari.
- Angiosperma merupakan anggota Spermatophyta dengan bunga sejati dan bakal biji terlindungi oleh dalam daun buah.

2. Konsep

- Plantae
- Bryophita
- Pteridophyta
- Metagenesis
- Paku homospora
- Paku keterospora
- Paku peralihan
- Spermatophyta
- Gymnospermae
- Angiospermae
- Tumbuhan monokotil
- Tumbuhan dikotil

3. Prinsip

- Dunia tumbuhan (plantae) dicirikan sebagai organisme eukariot multiseluler fotosintetik, memiliki klorofil a dan b, menyimpan karbohidrat, dan memiliki embrio yang dilindungi jaringan parental.
- Lumut adalah organisme dari kingdom plantae yang hidup di darat, tidak memiliki akar, batang, dan daun sejati, serta tidak memiliki pembuluh pengangkut.
- Tumbuhan paku adalah organisme dari kingdom plantae yang hidup di darat, telah memiliki akar, batang, dan daun sejati, serta memiliki pembuluh pengangkut.
- Spermatophyta merupakan kelompok tumbuhan yang mempunyai suatu organ yang berupa biji sebagai alat perkembangbiakan generatif.

4. Prosedur

- Mengamati ciri-ciri tumbuhan lumut, paku, dan spermatophyta dengan menggunakan loupe, menentukan bagian-bagian tubuh lumut berdasarkan buku literatur.
- Mengamati ciri-ciri tumbuhan monokotil dan dikotil, meliputi akar, batang, tulang daun, kotil, dan bagian bunga.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Pengamatan, diskusi kelompok
3. Model Pembelajaran : *Discovery Learning* dan *Problem-based Learning*

Pertemuan	No IPK	Metode
I	3.8.1	<i>Discovery Learning</i>
	3.8.2	
	3.8.3	
	3.8.4	
	3.8.5	
	3.8.6	
	3.8.7	
	3.8.8	

F. Alat, Media

1) Alat

Spidol warna, papan tulis, gunting, lem, pena, pensil warna, lem, gunting dan penggaris

2) Media

PORI"”Pohon Memori”

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan pendahuluan</p> <p>a. Peserta didik menjawab ucapan salam, dan presensi serta diajak berdoa oleh guru (<i>religius</i>)</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan K3(memilah sampah) didalam kelas (<i>tanggung jawab, disiplin, uks, adiwiyata, hadis rwyt Muslim, dan pepatah minang ”ketek taraja-raja, gadang tabao-bao, gaek taubah tido”</i>)</p> <p>c. Peserta didik menerima informasi tujuan pembelajaran</p> <p>d. Peserta didik menyimak informasi bahwa dalam ajaran agama Islam telah terlebih dahulu mengajarkan tentang biologi di dalam Al-Qur’an Surat Luqman ayat 10</p>	10’

خَلَقَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۚ وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ۗ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.

- e. Peserta didik menyimak informasi bahwa dalam budaya adat Minangkabau sudah mengajarkan tentang biologi, hal ini tertuang dalam falsafah Minangkabau “**alam takambang jadi guru**”
- f. Peserta didik menerima penyampaian indikator pencapaian kompetensi
- g. Peserta didik menerima penyampaian garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- h. Peserta didik menerima penyampaian lingkup dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan
- i. Guru mengecek kesiapan ruang belajar dengan memberikan apersepsi:

“Di lingkungan kita, berbagai tumbuhan kita jumpai dari yang berukuran kecil hingga yang berukuran sangat besar. Keseluruhannya termasuk dalam kingdom plantae.

Memberikan motivasi:

Guru “mengundang” peserta didik untuk masuk kepada materi yang akan dibahas dengan mengajukan pertanyaan : Perbedaan karakter apa yang tampak pada gambar tersebut?

<p>Membuat kaitan antara materi sebelumnya (Fungi) dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Kalian telah mempelajari tentang Fungi.</p> <p>1) Salah satu ciri fungi adalah bersifat heterotrof, Apa perbedaannya dengan plantae?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran b. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik 	
<p>Kegiatan inti</p>	<p>70'</p>
<p>Mengaitkan ayat al-quran dengan materi Plantae Allah menciptakan berbagai macam tumbuh-tumbuhan QS:Azzumar ayat 21 : apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkannya dari air itu tanaman-tanaman yang bermacam-macam warnanya. Lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikanNya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang daemikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.</p> <p>Menerapkan media PORI “Pohon Memori”</p> <p>Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik duduk berkelompok (penentuan kelompok ditetapkan oleh guru). Tiap kelompok terdiri 4-5 orang. 2. Peserta didik menyediakan bahan bacaan tambahan disamping buku-buku yang telah dimiliki peserta didik untuk bahan diskusi peserta didik <p>Data Collecting (mengumpulkan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan materi pokok tentang plantae 2. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat media PORI “Pohon Memori” <p>Data Processing (mengolah data);</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat gambar pohon di kertas tiga dimensi dengan ukuran yang telah ditentukan 2. Selanjutnya peserta didik membuat kartu daun dan kemudian pada kartu daun tersebut dituliskan materi pokok atau materi inti dari plantae yang sesuai dengan indikator tujuan PBM 3. Setelah selesai kartu daun tadi dimasukkan kedalam kotak memory 4. Kegiatan ini dilakukan oleh setiap kelompok yang ada di dalam kelas. 5. Kemudian setiap kelompok menukarkan hasil kerja (media PORI “ 	<p>,</p>

<p>Pohon Memori” dengan kelompok lainnya</p> <p>6. Setelah ditukarkan setiap kelompok mengerjakan/ menempelkan kartu daun yang ada di dalam kotak memory pada gambar struktur daun yang telah dibuatkan pada kertas tiga dimensi tadi dengan benar dan tepat.</p> <p>7. Masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil-hasil kerja kelompok (atau salah satu kelompok saja).</p> <p>Verification (memverifikasi);</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan kelompok memperhatikan sajian/paparan serta menilai hasil karya presentasi kelompok lain mencermati dan membandingkan dengan hasil dari kelompoknya sendiri kemudian mendiskusikan kembali pada kelompok masing-masing. 2. Perwakilan kelompok untuk memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan, meminta konfirmasi ataupun memberikan masukan terhadap kelompok lainnya. 3. Guru mencatat hal-hal yang “unik” antara kelompok yang satu dengan yang lain. 4. Guru menilai keaktifan peserta didik (individu dan kelompok) dalam kelas saat berdiskusi, merancang/melakukan penyelidikan sederhana maupun presentasi berlangsung. <p>Generalization (menyimpulkan);</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang ciri-ciri lumut <p>Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi yang dipelajari</p>	
<p>Kegiatan penutup</p>	10 ‘
<p>Guru bersama siswa merumuskan rangkuman/kesimpulan tentang ciri-ciri tumbuhan lumut</p> <p>Guru memberikan lembar quis untuk mengukur pemahaman siswa.</p>	
	90‘

H. Sumber Belajar

1. bahan ajar, gambar dan bahan bacaan lain yang terkait dengan materi plantae
2. Buku teks biologi
 - a. Lestari, Endang Sri dan idun kistinnah. 2010. *Biologi Makhluk Hidup dan Lingkungannya untuk SMA/MA kelas XI*. Bandung : Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Irnaningtyas. 2013. *Biologi Untuk SMA kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
 - c. Aryulina, Diah dkk. 2004. **Biologi SMA untuk kelas X** (Seri Esis, jilid 1) Jakarta: Penerbit Erlangga.

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis/Teknik Penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Sikap	- Observasi kegiatan diskusi kelompok	- Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	- Penugasan - Tes Tertulis	- Soal Penugasan - Soal
3.	Keterampilan	- Media PORI “Pohon Memori”	- Rubrik Penilaian

2. Bentuk instrumen dan Instrumen:

a. Penilaian sikap.

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

b. Keterampilan. Indikator:

Media PORI “Pohon Memori” yang telah dilengkapi dengan materi pokok atau materi inti dari plantae

Daftar Cek untuk Presentasi

Petunjuk: Berilah Tanda Cek (√) di kolom paling kiri untuk kinerja yang memuaskan dan tanda silang (X) untuk kinerja yang masih memerlukan perbaikan. Tuliskan alasan pemberian tanda di kolom komentar.

Penilaian Presentasi.	Aspek Presentasi yang Dinilai	Komentar
-----------------------	-------------------------------	----------

		ntar
	Pendahuluan dapat memfokuskan perhatian audiens	
	Tujuan presentasi dinyatakan dalam pendahuluan	
	Isi presentasi jelas dan dapat dipahami	
	Urutan presentasi logis	
	Suara keras sehingga semua dapat mendengar	
	Menggunakan teknologi yang mendukung pesan secara efektif	
	Kesimpulan mensintesis ide pokok	

Aceh Singkil, Juni 2020

Mengetahui,
Kepala SMA Muhammadiyah Gunung
Meriah

Guru Mata Pelajaran Biologi,

Suryanto, S.Pd
NIP. 196604211994121088

Devi Hartati, S.Pd
NIP. 197511062010012088



**PEDOMAN WAWANCARA
Guru Mata Pelajaran Biologi**

Tanggal wawancara :
Tempat wawancara :
Yang diwawancarai :
Tujuan wawancara : (pedoman wawancara ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang akurat terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

1. Bagaimana tanggapan ibu terkait dengan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah ?
2. Apakah ada kendala yang ibu alami saat proses kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi ?
3. Adakah kendala yang dialami oleh siswa saat kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi ?
4. Apakah siswa siswa memiliki rasa minat dan termotivasi selama mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi ?
5. Apakah fasilitas di sekolah SMA Muhammadiyah Gunung Meriah sudah memadai dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi ?
6. Media apa yang ibu gunakan selama pembelajaran daring untuk mendukung kegiatan mengajar di sekolah ?
7. Bagaimanakah cara ibu dalam mengatasi berbagai macam kendala selama pembelajaran daring dilaksanakan ?

Lampiran 8

Hasil Wawancara Dengan Guru Biologi

Pertanyaan Ke-1

Peneliti : Bagaimana tanggapan ibu terkait dengan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah ?

Guru Biologi : Alhamdulillah, Penerapan pembelajaran *daring* di SMA Muhammadiyah berjalan dengan lancar, yang dimana pihak sekolah mendukung penuh atas penerapan pembelajaran ini sebagai jalan alternatif untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Untuk proses pembelajarannya sendiri dilakukan secara online tanpa bertatap muka langsung dengan peserta didik.

Pertanyaan Ke-2

Peneliti : Apakah ada kendala yang ibu alami saat proses kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi ?

Guru Biologi : kendala yang saya alami selama melaksanakan pembelajaran *daring* terbilang sangat minim, yang dimana akses jaringan selama *daring* tidak terlalu sulit karena berada di wilayah perkotaan, lain halnya jika berada di daerah pedesaan. Hanya saja kendala lain yang sering di hadapi yakni terdapat beberapa siswa yang malas mengikuti pembelajaran *daring*, sehingga hal ini mempengaruhi motivasi belajar siswa yang lain dalam mengikuti pembelajaran

Pertanyaan Ke-3

Peneliti : Adakah kendala yang dialami oleh siswa saat kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi ?

Guru Biologi : Selama pembelajaran *daring* berlangsung, kendala yang dialami oleh siswa yakni, sulit memperoleh jaringan

internet, tidak mempunyai *handphone android*, dan kesulitan membagi waktu belajar. Selain itu, berdasarkan persentasenya untuk kelas XII-MIA sekitar 20% dari mereka tidak memiliki *handphone android*, sehingga hal ini membuat para siswa kesulitan mengikuti proses pembelajaran. Selama pembelajaran *daring* banyak dari siswa yang sulit membagi waktu belajar, hal ini dikarenakan tugas yang beruntun dalam sehari.”

Pertanyaan Ke-4

Peneliti : Apakah siswa siswa memiliki rasa minat dan termotivasi selama mengikuti pembelajaran *daring* pada mata pelajaran Biologi ?

Guru Biologi : Pada saat pembelajaran *daring* dilaksanakan rasa minat siswa dalam mempelajari materi pelajaran terkhususnya Biologi sangat beragam, ada yang, sedang, dan rendah. Siswa yang memiliki rasa minat belajar sedang persentasenya sekitar 85% - 70%, meskipun pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka keaktifannya selama pembelajaran tetap terlihat dari segi kehadiran, pengumpulan tugas dengan tepat waktu, sering bertanya kepada guru. Akan tetapi, beda hal nya dengan siswa yang memiliki rasa minat belajar rendah

persentasenya sekitar 69% - 54%, kehadirannya kosong, dan jarang mengumpulkan tugas dari guru.”

Pertanyaan Ke-5

Peneliti : Apakah fasilitas di sekolah SMA Muhammadiyah Gunung Meriah sudah memadai dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi ?

Guru : selama pelaksanaan pembelajaran *daring* terbilang minim, hal ini dikarenakan fasilitas pendukung selama proses pembelajaran berlangsung sudah terpenuhi, seperti akses jaringan wifi, dan juga beberapa peralatan lain yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Pertanyaan Ke- 6

Peneliti : Media apa yang ibu gunakan selama pembelajaran daring untuk mendukung kegiatan mengajar di sekolah ?

Guru Biologi : Selama pembelajaran *daring* media yang digunakan adalah *Whatsapp*, *Telegram*, dan *Google Classroom*. Melalui media-media tersebut guru mengirim materi pelajaran, berdiskusi, dan juga mengirimkan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa baik dalam bentuk dokumen ataupun video

Pertanyaan Ke-7

Peneliti : Bagaimanakah cara ibu dalam mengatasi berbagai macam kendala selama pembelajaran daring dilaksanakan ?

Guru Biologi : Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala selama pembelajaran daring, salah satunya adalah

ketidakhadiran siswa selama proses belajar berlangsung. Alternatif yang dilakukan yakni, guru memberi surat panggilan orang tua kepada siswa yang tidak berhadir selama pembelajaran tiga kali berturut-turut. Hal ini bertujuan agar siswa tersebut tidak mengulangi kesalahan yang sama.”



**PEDOMAN WAWANCARA
Guru Mata Pelajaran Biologi**

Tanggal wawancara :
Tempat wawancara :
Yang diwawancarai :
Tujuan wawancara : (pedoman wawancara ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang akurat terkait dengan hasil belajar yang diperoleh siswa selama pembelajaran daring.

1. Bagaimana antusiasme siswa dalam pembelajaran *online* ?
2. Bagaimana rata-rata ketercapaian siswa dari pelaksanaan pembelajaran *online* tersebut ?
3. Apakah ada peningkatan atau penurunan dari nilai siswa sejak sebelum pandemi hingga pandemi datang ?
4. Dari manakah sumber nilai siswa berasal ?
5. Adakah feedback / complain dari siswa terkait dengan hasil capaian belajar mereka selama daring ?

Hasil Wawancara Dengan Guru Biologi

Pertanyaan Ke-1

Peneliti : Bagaimana antusiasme siswa dalam pembelajaran *online* ?

Guru Biologi : Saat pembelajaran daring dilaksanakan antusias siswa dalam belajar sangat beragam, ada yang antusiasnya tinggi bahkan rendah. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar sebagian siswa menurun drastis dan juga ada yang stabil bahkan meningkat.

Pertanyaan Ke-2

Peneliti : Bagaimana rata-rata ketercapaian siswa dari pelaksanaan pembelajaran *online* tersebut ?

Guru Biologi : Rata-rata ketercapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi selama daring sangat menurun, hanya sebagian siswa saja yang mendapatkan nilai diatas KKM, selebihnya lagi berada dibawah KKM. Sehingga, untuk memperbaiki nilai tersebut banyak dari mereka yang mengikuti program remedial.

Pertanyaan Ke-3

Peneliti : Apakah ada peningkatan atau penurunan dari nilai siswa sejak sebelum pandemi hingga pandemi datang

?

Guru Biologi : Kalau menurut saya, untuk peningkatan nilai yang diperoleh selama pembelajaran daring kurang memuaskan, dan jika dianalisis kembali nilai siswa sebelum daring lebih baik dari yang sekarang.

Pertanyaan Ke-4

Peneliti : Dari manakah sumber nilai siswa berasal ?

Guru Biologi : Sumber nilai siswa berasal dari tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa, kemudian sumber lainnya melalui nilai UTS dan juga UAS yang mereka peroleh

Pertanyaan Ke-5

Peneliti : Adakah feedback / complain dari siswa terkait dengan hasil capaian belajar mereka selama daring ?

Guru Biologi : Sampai saat ini belum ada dari siswa yang complain terkait dengan capaian hasil belajar mereka selama *daring*, jika dari sebagian mereka ada yang complain secara langsung akan saya perlihatkan berapa kali mereka hanya mengerjakan tugas dalam satu pekan, yang seharusnya dituntaskan akan tetapi mereka hanya mengerjakan sebagiannya saja

Lampiran 11 : Kisi-Kisi Angket Motivasi

Sebelum Pembelajaran Daring

NO.	Indikator	Pernyataan
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	(1), (3), (5), (12)
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	(2), (4), (6), (8), (10), (11),(13), (14), (15), (16), (17), (18), (19), (20)
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	(7), (9)

Setelah Pembelajaran Daring

NO.	Indikator	Pernyataan
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	(1), (7), (9), (15), (16), (17), (18)
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	(2), (3), (4), (5), (6), (8), (13), (14)
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	(10), (12), (20)

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Lampiran 12: Angket Motivasi Belajar Sebelum Daring

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :
Kelas/Semester :
Nama Sekolah :
Hari, Tanggal :

- 1) Angket ini terdiri dari 20 item pernyataan, yang bertujuan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Isilah seluruh angket ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah ini.
- 2) Apa yang anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai anda. Oleh karena itu, isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang anda alami, rasakan, dan lakukan setelah mengikuti pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid-19.
- 3) Pastikan anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam angket ini.

Petunjuk Pengisian

Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan yang anda alami. Pengertian yang terdapat dalam kolom tersebut adalah sebagai berikut :

S : Selalu (skor 4)

KK : Kadang-kadang (skor 3)

J : Jarang (skor 2)

TP : Tidak pernah (skor 1)

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN			
		S	KK	J	TP
1.	Saya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran				

2.	Jika sedang tidak semangat, saya memilih untuk tidak mengikuti pelajaran				
3.	Saya akan merasa rugi jika tidak mengikuti Pelajaran				
4.	Jika terlambat, saya memilih tidak masuk untuk belajar				
5.	Saya mengikuti pelajaran dengan sungguh – sungguh hingga pelajaran selesai				
6.	Terkadang saya malas belajar mata pelajaran yang tidak saya sukai				
7.	Siapapun guru yang mengajar, saya tetap mengikuti pelajaran dengan serius dan sungguh-sungguh				
8.	Saya sering keluar ruangan saat pelajaran Berlangsung				
9.	Saya selalu mengulangi kembali pelajaran di Rumah				
10.	Saya belajar bila ada PR atau ulangan esok hari				
11.	Untuk lebih memahami materi pelajaran, saya selalu belajar kembali di rumah mengulangi materi, membaca kembali dan mengerjakan tugas dengan sungguh – sungguh				
12.	Jika sudah di rumah, saya memilih untuk tidak mengulang kembali materi pelajaran				
13.	Saya merasa senang untuk memahami kembali soal atau materi yang sulit				
14.	Saya tidak senang, pelajarannya sulit untuk Dipahami				
15.	Saya mudah menyerah ketika mengalami				

	kesulitan dalam belajar				
16.	Saya tidak senang untuk belajar materi sulit di Rumah				
17.	Saya senang belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan PR				
18.	Saya senang mencari jalan keluar ketika menghadapi kesulitan dalam belajar				
19.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan				
20.	Saya menyimak penjelasan guru dari awal hingga akhir pelajaran				



Lampiran 13: Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Sebelum *Daring*

Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran *Daring*

No.	Nama Siswa	Nilai	X	X ²
1.	Adicya Gustia Dipie	72	-2,3	5,29
2.	Adzril Livanandra	65	4,7	22,09
3.	Agustiono Syahputra	65	4,7	22,09
4.	Ahmad Baihaqi Assidiq	74	-4,3	18,49
5.	Ahmad Habibie Hasya	74	-4,3	18,49
6.	Alfian Tanjung	74	-4,3	18,49
7.	Andrian Syahdoni	64	5,7	32,49
8.	Annisa Aini Pohan	76	-6,3	39,69
9.	Chiquita Almira	76	-6,3	39,69
10.	Dicky Eka Rahmadan	75	-5,3	28,09
11.	Dila Septiani	74	-4,3	18,49
12.	Dina Liliani	75	-5,3	28,09
13.	Elsi Syahfitri Limbong	76	-6,3	39,69
14.	Fathur Rizqi Hasugian	66	3,7	13,69
15.	Febriansyah	68	1,7	2,89
16.	Islahil Fahmi Anasti T	73	-3,3	10,89
17.	Mafdaul Anisa	69	0,7	0,49
18.	Marniati Bancin	74	-4,3	18,49
19.	Muhammad Farhan Rifaldi	69	0,7	0,49
20.	Nurul Azkiyah S	73	-3,3	10,89
21.	Pinkan Wulandari	70	-0,3	0,09
22.	Putri Mujahidah	75	-5,3	28,09
23.	Rezky Maulana Halomoan Sihombing	71	-1,3	1,69
24.	Riki Ahmad Jainuri	75	-5,3	28,09
25.	Ruliani	75	-5,3	28,09
26.	Sanifatul Azha	77	-7,3	53,39
27.	Yafi Duana Putra	67	2,7	7,29
28.	Zulfan Saputra	69	0,7	0,49
29.	Jojo Lainunsyah Naibaho	71	-1,3	1,69
30.	Sahirin	71	-1,3	1,69
31.	Zefri Auliadi	73	-3,3	10,89
Σ		2161	-	528,3

1) Menentukan mean variabel X_1 (M_1) dengan rumus :

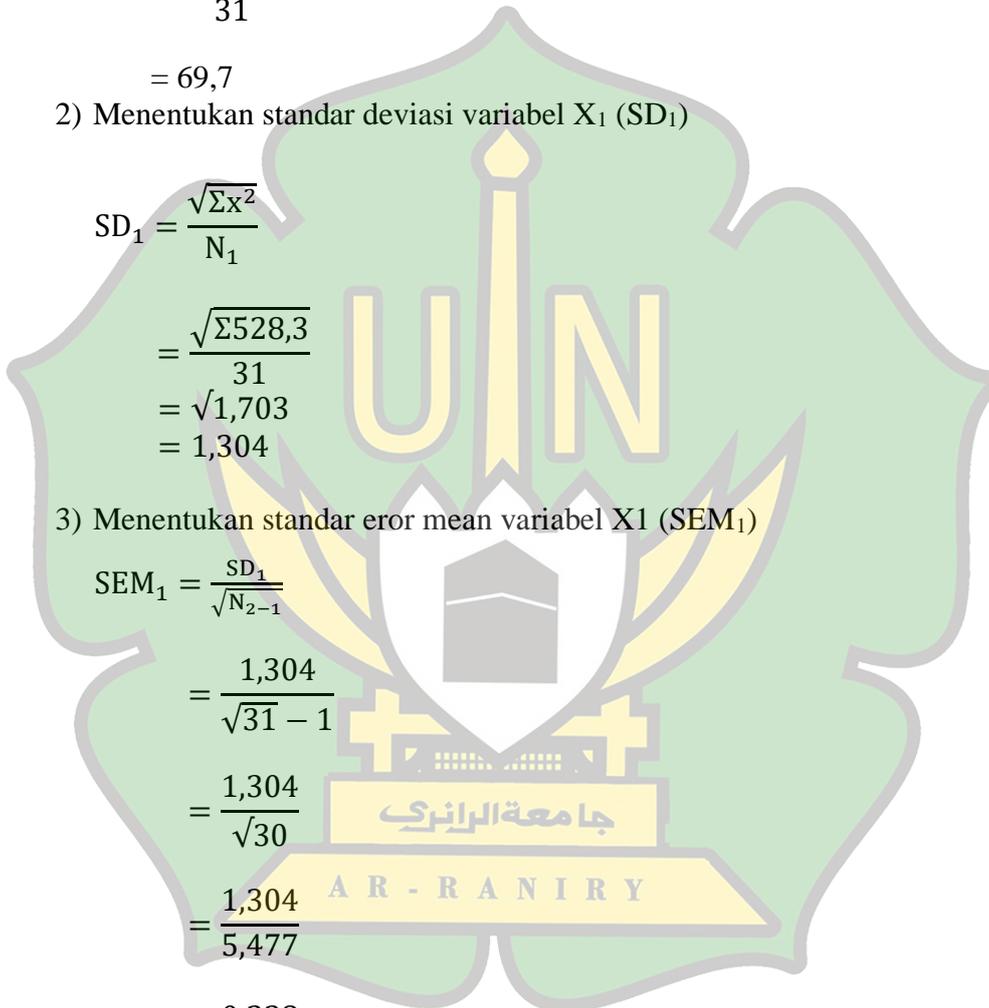
$$\begin{aligned} M_1 &= \frac{\sum x}{N_1} \\ &= \frac{\sum 2161}{31} \\ &= 69,7 \end{aligned}$$

2) Menentukan standar deviasi variabel X_1 (SD_1)

$$\begin{aligned} SD_1 &= \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1} \\ &= \frac{\sqrt{\sum 528,3}}{31} \\ &= \sqrt{1,703} \\ &= 1,304 \end{aligned}$$

3) Menentukan standar eror mean variabel X_1 (SEM_1)

$$\begin{aligned} SEM_1 &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_2-1}} \\ &= \frac{1,304}{\sqrt{31-1}} \\ &= \frac{1,304}{\sqrt{30}} \\ &= \frac{1,304}{5,477} \\ &= 0,238 \end{aligned}$$



Lampiran 14: Tabel Analisis Motivasi Belajar Sebelum *Daring* Menggunakan Skala Likert

No.	Nama Siswa	Motivasi Belajar Siswa																				Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	Adicya Gustia Dipie	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	80	72,6
2.	Adzril Livanandra	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	72	70,1
3.	Agustiono Syahputra	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	65	52,5
4.	Ahmad Baihaqi Assidiq	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	74	70,3
5.	Ahmad Habibie Hasya	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	74	70,3
6.	Alfian Tanjung	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	74	70,3
7.	Andrian Syahdoni	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	64	51,7
8.	Annisa Aini Pohan	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	76	71,3
9.	Chiquita Almira	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	76	71,3
10.	Dicky Eka Rahmadan	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	75	70,8
11.	Dila Septiani	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	1	2	4	74	70,3
12.	Dina Liliani	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	75	70,8
13.	Elsi Syahfitri Limbong	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	76	71,3
14.	Fathur Rizqi Hasugian	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	66	53,3
15.	Febriansyah	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	68	54,9
16.	Islahil Fahmi Anasti T	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	73	70,2
17.	Mafdaul Anisa	4	3	1	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	69	55,7
18.	Marniati Bancin	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	4	4	3	74	70,3
19.	Muhammad Farhan Rifaldi	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	69	55,7
20.	Nurul Azkiyah S	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	73	70,2

21.	Pinkan Wulandari	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	73	70,2
22.	Putri Mujahidah	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	75	70,8
23.	Rezky Maulana Halomoan Sihombing	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	71	57,3
24.	Riki Ahmad Jainuri	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	75	70,8
25.	Ruliani	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	70,8
26.	Sanifatul Azha	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	72,7
27.	Yafi Duana Putra	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	67	54,1
28.	Zulfan Saputra	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	69	55,7
29.	Sahirin	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	71	57,3
30.	Zefri Auliadi	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	71	57,3
31.	Jojo Lainunsyah Naibaho	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	73	70,2
																						70,5 (Sedang)	

Cara Perhitungannya :

Jumlah Skor tertinggi

$$\begin{aligned}
 &= 4 \times \text{jumlah responden} \\
 &= 4 \times 31 \\
 &= 124
 \end{aligned}$$

Jumlah skor terendah

$$\begin{aligned}
 &= 1 \times \text{jumlah responden} \\
 &= 1 \times 31 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

$$\text{Skor angket} = \frac{\text{Jumlah Skor Angket Responden 1}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{80}{124} \times 100\% \\
 &= 72,6
 \end{aligned}$$

Lampiran 15: Angket Motivasi Belajar Selama Daring

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :
Kelas/Semester :
Nama Sekolah :
Hari, Tanggal :

- 1) Angket ini terdiri dari 20 item pernyataan, yang bertujuan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Isilah seluruh angket ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah ini.
- 2) Apa yang anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai anda. Oleh karena itu, isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang anda alami, rasakan, dan lakukan setelah mengikuti pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid-19.
- 3) Pastikan anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam angket ini.

Petunjuk Pengisian

Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan yang anda alami. Pengertian yang terdapat dalam kolom tersebut adalah sebagai berikut :

S : Selalu (skor 4)

KK : Kadang-kadang (skor 3)

J : Jarang (skor 2)

TP : Tidak pernah (skor 1)

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN			
		S	KK	J	TP
1.	Saya sering bertanya kepada teman jika				

	mengalami kesulitan belajar pada materi tertentu yang dijelaskan guru secara daring.				
2.	Saya sering mengajukan pertanyaan kepada guru terkait dengan materi yang telah dijelaskan melalui via <i>whatsapp</i> .				
3.	Saya sering mengulang kembali materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru secara daring.				
4.	Setiap malam saya membaca buku sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang akan dilaksanakan pada esok hari.				
5.	Saya selalu memperhatikan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru secara daring.				
6.	Saya masuk jadwal kelas <i>online</i> dengan tepat waktu.				
7.	Saya selalu mengingat dan memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru pada hari sebelumnya.				
8.	Saya selalu mencatat hal-hal penting yang telah dijelaskan oleh guru secara daring.				
9.	Saya mengerjakan setiap tugas/PR yang diberikan oleh guru melalui aplikasi <i>whatsapp</i> .				
10.	Waktu senggang di luar jam pelajaran daring saya manfaatkan untuk belajar.				
11.	Saya menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru secara daring.				
12.	Saya mudah menyerah menyelesaikan tugas atau PR yang diberikan guru.				
13.	Saya hanya diam jika materi yang diajarkan				

	oleh guru belum jelas.				
14.	Jika guru memberi tahu cara mengerjakan tugas atau PR, saya malas mencatat cara-caranya dan malas menerapkannya ketika belajar di rumah,				
15.	Jika guru menunjukkan buku-buku yang perlu dibaca untuk tambahan referensi selama belajar daring, saya mencari dan membacanya.				
16.	Jika nilai hasil ulangan saya selama daring rendah, saya tidak berkeinginan untuk mencapai nilai yang tinggi pada ulangan berikutnya,				
17.	Jika guru memberikan pertanyaan saat pembelajaran daring dimulai, saya berusaha menjawabnya sebelum teman lain menjawabnya.				
18.	Sebelum tugas dikumpulkan saya memeriksa terlebih dahulu apakah sudah lengkap atau belum.				
19.	Saya belajar bersama dengan teman-teman untuk mengerjakan tugas atau PR yang sulit.				
20.	Jika guru membantu saya bagaimana cara-cara menarik kesimpulan tentang materi yang sedang dibahas, maka cara-cara tersebut saya gunakan dalam pembahasan materi lain.				

Lampiran 16: Analisis Motivasi Belajar Siswa Setelah Daring

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Setelah Pelaksanaan Pembelajaran Daring

No.	Nama Siswa	Nilai	X	X ²
1.	Adicya Gustia Dipie	70	-7,8	60,84
2.	Adzril Livanandra	62	0,2	0,04
3.	Agustiono Syahputra	55	7,2	51,84
4.	Ahmad Baihaqi Assidiq	64	-1,8	3,24
5.	Ahmad Habibie Hasya	64	-1,8	3,24
6.	Alfian Tanjung	64	-1,8	3,24
7.	Andrian Syahdoni	54	8,2	67,24
8.	Annisa Aini Pohan	66	-3,8	14,44
9.	Chiquita Almira	66	-3,8	14,44
10.	Dicky Eka Rahmadan	65	-2,8	7,84
11.	Dila Septiani	64	-1,8	3,24
12.	Dina Liliani	65	-2,8	7,84
13.	Elsi Syahfitri Limbong	66	-3,8	14,44
14.	Fathur Rizqi Hasugian	56	6,2	38,44
15.	Febriansyah	58	4,2	17,64
16.	Islahil Fahmi Anasti T	63	-0,8	0,64
17.	Mafdaul Anisa	59	3,2	10,24
18.	Marniati Bancin	64	-1,8	3,24
19.	Muhammad Farhan Rifaldi	59	3,2	10,24
20.	Nurul Azkiyah S	63	-0,8	0,64
21.	Pinkan Wulandari	60	2,2	4,84
22.	Putri Mujahidah	65	-2,8	7,84
23.	Rezky Maulana Halomoan Sihombing	61	1,2	1,44
24.	Riki Ahmad Jainuri	65	-2,8	7,84
25.	Ruliani	65	-2,8	7,84
26.	Sanifatul Azha	67	4,8	23,04
27.	Yafi Duana Putra	57	5,2	27,04
28.	Zulfan Saputra	59	3,2	10,24
29.	Jojo Lainunsyah Naibaho	61	1,2	1,44
30.	Sahirin	61	1,2	1,44
31.	Zefri Auliadi	63	-0,8	0,64
Σ		1931	-	426,64

1) Menentukan mean variabel X_1 (M_1) dengan rumus :

$$\begin{aligned} M_1 &= \frac{\sum x}{N_1} \\ &= \frac{\sum 1931}{31} \\ &= 62,2 \end{aligned}$$

2) Menentukan standar deviasi variabel X_1 (SD_1)

$$\begin{aligned} SD_1 &= \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1} \\ &= \frac{\sqrt{\sum 426,64}}{31} \\ &= \sqrt{13,76} \\ &= 3,709 \end{aligned}$$

3) Menentukan standar error mean variabel X_1 (SEM_1)

$$\begin{aligned} SEM_1 &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_2-1}} \\ &= \frac{3,709}{\sqrt{31} - 1} \\ &= \frac{3,709}{\sqrt{30}} \\ &= \frac{3,709}{5,477} \\ &= 0,677 \end{aligned}$$

Setelah diketahui rata-rata nilai, standar deviasi dan standar error dari kedua variabel maka langkah selanjutnya:

1) Mencari standar error perbedaan kedua variabel dengan rumus:

$$\begin{aligned}SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\&= \sqrt{(0,238)^2 + (0,677)^2} \\&= \sqrt{0,458329 + 0,056644} \\&= \sqrt{0,514973} \\&= 0,71\end{aligned}$$

2) Menentukan t_o dengan rumus:

$$\begin{aligned}t_o &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} \\&= \frac{69,7 - 62,2}{0,71} \\&= \frac{7,5}{0,71} \\&= 10,56\end{aligned}$$

3) Mencari interpretasi terhadap t_o

$$df = (N_1 + N_2 - 2) = 31 + 31 - 2 = 60$$

Taraf signifikansi 5% diperoleh t_t : $2,00 < 10,56$

Taraf signifikansi 1% diperoleh t_t : $2,66 < 10,56$

Lampiran 17 : Tabel Analisis Motivasi Belajar Selama *Daring* Menggunakan Skala Likert

No.	Nama Siswa	Motivasi Belajar Siswa																				Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	Adicya Gustia Dipie	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	3	2	1	73	70,2
2.	Adzril Livanandra	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	4	4	62	50,1
3.	Agustiono Syahputra	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	55	44,4
4.	Ahmad Baihaqi Assidiq	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	64	51,7
5.	Ahmad Habibie Hasya	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	1	4	3	4	2	64	51,7
6.	Alfian Tanjung	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	4	3	4	2	64	51,7
7.	Andrian Syahdoni	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	54	43,6
8.	Annisa Aini Pohan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	66	53,4
9.	Chiquita Almira	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	66	53,4
10.	Dicky Eka Rahmadan	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	65	52,5
11.	Dila Septiani	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	1	2	4	64	51,7
12.	Dina Liliani	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	65	52,5
13.	Elsi Syahfitri Limbong	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	66	53,3
14.	Fathur Rizqi Hasugian	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	56	45,2
15.	Febriansyah	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	58	46,8
16.	Islahil Fahmi Anasti T	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	63	50,9
17.	Mafdaul Anisa	4	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	59	47,6
18.	Marniati Bancin	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	2	64	51,7
19.	Muhammad Farhan Rifaldi	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	4	59	47,6
20.	Nurul Azkiyah S	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	63	50,9

21.	Pinkan Wulandari	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	60	48,4
22.	Putri Mujahidah	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	65	52,5
23.	Rezky Maulana Halomoan Sihombing	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	61	49,2
24.	Riki Ahmad Jainuri	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	65	52,5
25.	Ruliani	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	65	52,5
26.	Sanifatul Azha	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	67	54,1
27.	Yafi Duana Putra	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	57	45,9
28.	Zulfan Saputra	3	1	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	59	47,6
29.	Sahirin	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	61	49,2
30.	Zefri Auliadi	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	61	49,2
31.	Jojo Lainunsyah Naibaho	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	63	50,9
																						50,1 (Rendah)	

Cara Perhitungannya :

Jumlah Skor tertinggi

$$\begin{aligned}
 &= 4 \times \text{jumlah responden} \\
 &= 4 \times 31 \\
 &= 124
 \end{aligned}$$

Jumlah skor terendah

$$\begin{aligned}
 &= 1 \times \text{jumlah responden} \\
 &= 1 \times 31 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

$$\text{Skor angket} = \frac{\text{Jumlah Skor Angket Responden 1}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{73}{124} \times 100\%$$

$$= 70,2$$

**Wawancara Bersama Guru Mata Pelajaran Biologi
Di SMA Muhammadiyah Gunung Meriah**



Pembagian Angket Motivasi Belajar Kepada Siswa Kelas XII-MIA

